

**PERAN BANK SAMPAH BINTANG SEJAHTERA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS DI DESA TANAK AWU KECAMATAN PUJUT LOMBOK
TENGAH)**



oleh

Ahmad Fikri Akbar Misbah

NIM 190501273

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023**

**PERAN BANK SAMPAH BINTANG SEJAHTERA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS DI DESA TANAK AWU KECAMATAN PUJUT LOMBOK
TENGAH)**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh

Ahmad Fikri Akbar Misbah

NIM 190501273

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023**

HALAMAN LOGO



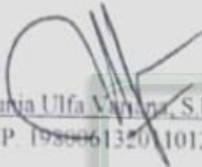
PERSETUJUAN PEMBIMBING

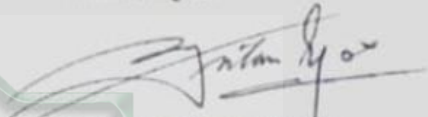
Skripsi oleh Ahmad Fikri Akbar Misbah, NIM 190501273 dengan judul "Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut Lombok Tengah)" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

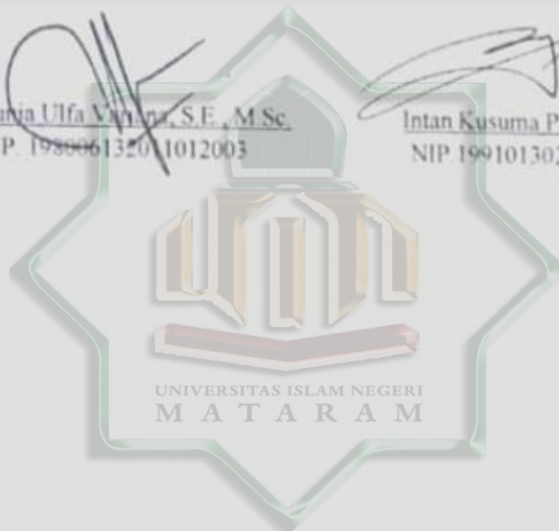
Disetujui pada tanggal : 5 September 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Yulia Ulfa Vinita, S.E., M.Sc.
NIP. 198006132011012003


Intan Kusuma Pratiwi, M.SEI
NIP. 199101302019032012



Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 5 September 2023

Hal : Ujian Skripsi
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Mataram

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan pembimbingan, arahan dan koreksi kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama Mahasiswa	: Ahmad Fikri Akbar Misbah
NIM	: 190501273
Jurusan/ Prodi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Peran Bank Sampah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut Lombok Tengah)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Pembimbing II

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Yulia Ulfa Yawana, S.E., M.Sc.
NIP. 198006132011012003

Intan Kusuma Pratiwi, M.SEI
NIP. 199101302019032012

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Ahmad Fikri Akbar Misbah, NIM: 190501273 dengan Judul 'Peran Bank Sampah Bintang Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut Lombok Tengah)' telah dipertahankan di depan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal

Dewan Penguji

Yunia Ulfa Variana, S.E., M. Sc
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Intan Kusurna Pratiwi, M. SEI
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Dr. M. Firdaus, S.H.I., M.Si
(Penguji 1)

Hj. Suharti, S.Ag., M.Ag
(Penguji 2)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.

197111102002121 001

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

Siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan menemukan atau siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan berhasil.

Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan Skripsi ini untuk orang tuaku Wasiah, Ahmad Zuhad S. Ag dan keluargaku, almamaterku, guru dan dosenku serta organisasiku English Study Club, Karang Taruna Tunas Muda dan Remaja Masjid Al-istiqomah”



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut Lombok Tengah)” Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiah.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kiritik serta saran perbaikan dari semua pihak yang terkait. Sehingga kekurangan yang bada dapat diperbaiki dan disempurnakan. Dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat sebagaimana mestinya, khususnya bagi mahasiswa

Dalam penulisan skripsi ini peneliti tidak lepas dan adanya bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

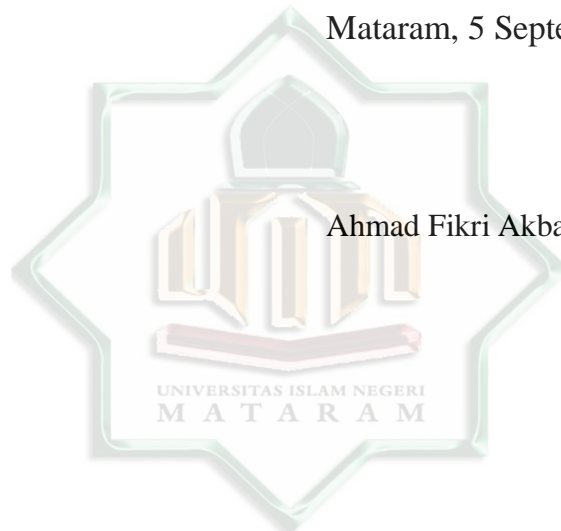
1. Yunia Ulfa Variana, S.E., M. Sc. selaku pembimbing I dan Intan kusuma Pratiwi, M.SEI selaku pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi dan koreksi yang mendetail terus-menerus, dan tanpa bosan ditengah kesibukannya.
2. Ibu Dr. Zulfawati M.A selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah dan bapak Gatot Suhirman, M.SI selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah .
3. Bapak Dr. Riduan Mas'ud , M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan telah memberikan bimbingan serta peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus.
5. Kepada semua dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah berjasa dalam memberi arahan, pelajaran serta ilmunya semoga dicatat sebagai amal jariyah disisi Allah SWT.

6. Kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda (Wasihah), Ayahanda (Ahmad Zuhad S.Ag) yang telah memberikan motivasi, saran, dukungan serta do'a bagi penulis.
7. Keluarga besar English Study Club khususnya BAPOMA.
8. Kepada teman-teman seperjuangan kelas F Ekonomi Syariah, terimakasih telah menjadi bagian cerita indahselama bersama.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat di kemudian hari.

Mataram, 5 September 2023

Ahmad Fikri Akbar Misbah



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II Paparan dan Temuan	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
B. Peran Bank Sampah Bintang Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.....	41
C. Kendala-Kendala yang dihadapi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.....	46
BAB III Pembahasan	52
A. Analisis Peran Bank Sampah Bintang Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.....	52
B. Analisis Kendala-kendala yang dihadapi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	53

BAB IV PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62
Lampiran 1	63
Lampiran 2	64
Lampiran 3	70



Perpustakaan UIN Mataram

Daftar Tabel

Tabel 1	Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia, 35
Tabel 2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan,35
Tabel 3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian, 36
Tabel 4	Daftar nama informan,42



Perpustakaan UIN Mataram

Daftar Gambar

Gambar 1 Skema Bank Sampah, 19



Perpustakaan UIN Mataram

**PERAN BANK SAMPAH BINTANG SEJAHTERA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**
(Studi Kasus Di Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut Lombok Tengah)

Oleh

Ahmad Fikri Akbar Misbah

NIM 190501273

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Bank Sampah Bintang Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut Lombok Tengah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggali secara dalam dan menyeluruh terkait fenomena di lapangan, dan sumber data yang digunakan yakni data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara non partisipan, dan dokumentasi. Sehingga data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah Peran Bank Sampah Bintang Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak hanya berdampak pada sektor ekonomi masyarakat hal ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Kendala-kendala yang dihadapi bank sampah terbagi menjadi kendala internal dan eksternal adapun kendala internal di antaranya kurangnya sumber daya manusia untuk tenaga kerja sebagai pengurus atau pengelola keberlangsungan sistem kerja bank sampah. Kendala eksternal yang dihadapi dalam penyelenggaraan pelatihan sistem kerja ataupun kegiatan program bank sampah. Upaya-upaya yang dilakukan dari kinerja pengelolaan bank sampah untuk meminimalkan kendala atau hambatan dan memaksimalkan sumber daya yang ada dengan cara penyelenggaraan pelatihan bimbingan dan pendampingan bagi pengurus dan pengelola Bank Sampah Bintang Sejahtera.

Kata kunci : *Peran Bank Sampah, Kesejahteraan Masyarakat, Tanak Awu*

THE ROLE OF BINTANG SEJAHTERA WASTE BANK IN IMPROVING COMMUNITY WELFARE

(Case Study in Tanak Awu Village, Pujut District, Central Lombok)

By

Ahmad Fikri Akbar Misbah

NIM 190501273

ABSTRACT

This study aims to determine the role of the Bunting Sejahtera Garbage Bank in improving the welfare of the people in Tanka Awe Village, Pout District, and Central Lombok. The type of research used in this research is a qualitative method with a descriptive approach to explore deeply and thoroughly related to phenomena in the field, and the data sources used are primary data and secondary data. Data collection techniques used are observation, non-participant interviews, and documentation. So that the data that has been obtained is then analyzed with tribulation techniques. The research results obtained are the role of the Bunting Sejahtera Garbage Bank in improving people's welfare not only having an impact on the economic sector of society, this can also increase public awareness of the environment.

The obstacles faced by waste banks are divided into internal and external obstacles, while internal constraints include a lack of human resources for workers as administrators or managers of the sustainability of the waste bank work system. External constraints faced in organizing work system training or waste bank program activities. Efforts were made from the performance of the waste bank management to minimize obstacles or obstacles and maximize existing resources by organizing guidance and assistance training for administrators and managers of the Bunting Sejahtera Garbage Bank.

Keywords: Role of Garbage Bank, Community Welfare, Tanak Awu



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia saat ini sedang mengalami perubahan kondisi alam, dari penurunan drastis dalam hal erosi sumber daya alam, akhirnya dapat merusak ekosistem lingkungan hidup manusia. Banyak yang berkaitan dengan masalah lingkungan akan mereka hadapi, terutama penumpukan sampah setiap hari. Masalah ini merupakan salah satu masalah nasional bangsa Indonesia, terutama di kota-kota besar, dan diperparah dengan perkembangan penduduk, kemajuan teknologi, dan perubahan gaya hidup, dan semoga semuanya menjadi lebih mudah. Oleh karena itu, semakin banyak sampah yang dihasilkan dalam kehidupan sehari-hari, menyebabkan semakin banyak polusi. Dari perspektif ekonomi, polusi tidak hanya tercermin dalam hilangnya nilai ekonomi sumber daya karena degradasi kualitas dan kuantitas sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa, tetapi juga dampak polusi terhadap kesejahteraan manusia.¹

Sampah merupakan indikator dampak sosial jika dibiarkan merusak keseimbangan alam dan kualitas lingkungan. Meningkatnya jumlah timbunan sampah berbanding lurus dengan dampak pencemaran lingkungan. Pencemaran dari limbah dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan dan ekosistem lingkungan. Seperti halnya sampah yang menumpuk di ruang terbuka dapat menyebabkan polusi atau polusi udara, ada juga sumber penyakit yaitu lalat di sekitar sampah dan kelembaban yang disusupi oleh sampah juga dapat mempengaruhi kualitas tanah (pencemaran tanah).² Limbah plastik, khususnya, tidak dapat terurai oleh tanah secara singkat,

¹ Akhmad Fauzi, *Ekonomi Sumberdaya Alam Dan Lingkungan: Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Gramedia, 2006), hlm. 188

dan membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai.

Saat ini Persoalan sampah yang semakin meningkat membuat resah masyarakat dan pemerintah. Tercatat di KLHK data 2021 jumlah bank sampah sebanyak 11.556 unit yang tersebar di 363 kab/kota di seluruh Indonesia. Dengan jumlah nasabah sebanyak 419.204 orang, omset bulanan kurang lebih Rp.2,8M (per juli 2021), serta mampu melakukan pengurangan sampah sebanyak 2,7% dari total timbulan sampah nasional. Angka yang relative masih kecil namun kita harus optimis akan dapat ditingkatkan dengan pendataan yang lebih akurat dan pemberdayaan bank sampah yang semakin optimal.²TPA Kebon Kongok Memiliki luas sekitar 13 Hektar dengan beban ideal 991.800 kubik sampah, sampah dari kota Mataram dan Lombok Barat mencapai 300-400 ton/hari, dan jumlah sampah yang tertampung telah mencapai batas ideal yang ditentukan.³ Tentunya melihat dari contoh permasalahan mengenai sampah tersebut, jumlah sampah yang dihasilkan bertambah setiap tahunnya, dan hal tersebut dapat memberikan dampak yang lebih parah terhadap lingkungan.

Untuk hal itu salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan undang-undang pengelolaan sampah Bab 1 Pasal 2 yang berbunyi pengelolaan sampah bertujuan untuk mengurangi dan menangani sampah yang berwawasan lingkungan agar tercipta lingkungan hidup yang baik, bersih, dan sehat.

Pengelolaan limbah diterapkan dengan berbagai cara dan arah ketentuan berbeda, dan langkah-langkah pengurangan mencakup pembatasan TPA, daur ulang dan penggunaan kembali (reduksi,

² Ditjen PSLB3 KLHK, “Rapat Koordinasi Nasional Bank Sampah Ke-6”, dalam <https://pslb3.menlhk.go.id/portal/read/rapat-koordinasi-nasional-bank-sampah-ke-6>, diakses pada tanggal 1 Desember 2022, pukul 11:42.

³ Idham Khalid, “Melihat TPA Kebon Kongok di Lombok Sampah Sudah Melebihi Kapasitas Perluasan ditolak Warga”, dalam <https://amp.kompas.com/regional/read/2022/06/07/083948078/melihat-tpa-kebon-kongok-di-lombok-sampah-sudah-melebihi-kapasitas>, diakses tanggal 30 Juni 2022, pukul 19.00.

pemulihan, dan penggunaan kembali), dan pemilahan sampah, termasuk pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan. Hal ini diintegrasikan ke dalam peraturan daerah dan Nasional Indonesia dan Agenda Pembangunan Berkelanjutan (SDG) yang diterbitkan bersama oleh negara antar pemerintah, yang pada tanggal 25 September 2015 sebagai salah satu hal pembangunan menjadi dan berlanjut hingga tahun 2030.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 9 Maret 2023, Bank Sampah Bintang Sejahtera adalah salah satu bank sampah di Nusa Tenggara Barat tepatnya di Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut Lombok Tengah, bank sampah ini telah digalakkan oleh Pemerintah Indonesia sejak tahun 2008 sebagai salah satu inisiatif untuk memecahkan masalah sampah di tingkat akar rumput. Adapun visi dari Bank Sampah Bintang Sejahtera yakni “sampah adalah sumber daya yang berharga untuk semua”. Bintang Sejahtera bertujuan menciptakan dampak pada kesadaran publik, pemberdayaan masyarakat, perlindungan lingkungan dan pembangunan ekonomi. Model bisnis sosial Bank Sampah Bintang Sejahtera mendorong masyarakat setempat untuk mengelola sampah dengan cara bertanggung jawab dan mendapatkan manfaat dari ekonomi sirkular. Untuk implementasi bisnis sosial Bank Sampah Bintang Sejahtera beroperasi di bawah dua badan hukum, Yayasan Generasi Bintang Sejahtera dan Perusahaan Bintang Sejahtera (Eco Green Nusantara, Ltd.).

Di bawah Yayasan Generasi Bintang Sejahtera, Bank Sampah Bintang Sejahtera meluncurkan program yang disebut Bank Sampah Bintang Sejahtera NTB (Bank Sampah) untuk memberikan pendidikan tentang pengelolaan sampah bagi masyarakat setempat, sekolah dan desa. Edukasi tersebut meliputi Seminar Sosialisasi atau Peningkatan Kesadaran, Pelatihan, Workshop, dan Business Coaching sehingga kelompok sasaran dapat berinisiatif untuk mendirikan unit bank sampah di komunitasnya masing-masing. Saat ini, ada 275 bank sampah berbasis masyarakat di seluruh Provinsi

⁴ Hasan Ismail, dkk., *Ekonomi Politik Pembangunan: Kajian Isu Ekonomi Politik Pembangunan di Indonesia*, (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia,), hlm. 116

Nusa Tenggara Barat yang telah di latih dan beroperasi di bawah pembinaan dan jaringan bisnis bintang Sejahtera. Untuk setiap pengembangan bank sampah, Bintang Sejahtera melakukan penilaian dan peningkatan kapasitas, memberikan bantuan teknis dan keuangan seperti peralatan, alat manajemen, hibah bibit hingga 10 juta rupiah per bank sampah.

Bank Sampah Bintang Sejahtera telah menjadi bank sampah terkemuka di NTB yang selalu mendorong tim manajemen untuk menciptakan inovasi layanan pengelolaan sampah yang lebih baik. Mulai tahun 2019 Bank Sampah Bintang Sejahtera telah menginisiasi layanan online untuk menjaga pendataan bank sampah kami melalui SAMPUN Apps bekerja sama dengan Perusahaan Lumbung Inovasi. Bank Sampah Bintang Sejahtera juga menawarkan program magang bagi setiap orang yang ingin datang dan belajar pengelolaan sampah langsung ke fasilitas Bank Sampah Bintang Sejahtera. Selama 5 tahun terakhir, berbagai komunitas, mahasiswa, dan institusi pendidikan dari seluruh Indonesia telah datang ke kantor dan fasilitas kami untuk melakukan magang dan penelitian. Untuk memperkuat pendekatan Bank Sampah Bintang Sejahtera dan memperluas dampak sosial kami.

Bintang Sejahtera, melalui badan usahanya, telah mendaur ulang lebih dari 50 ton sampah per bulan. Bank Sampah Bintang Sejahtera menghasilkan pendapatan dari daur ulang sampah yang dapat didaur ulang yang dikumpulkan dari bank sampah berbasis masyarakat, sekolah dan bisnis swasta (yaitu restoran, kantor, hotel) melalui lima langkah; mengumpulkan, memisahkan, merobek-robek, balling dan kemasan. Produk mentah dijual ke perusahaan manufaktur dan daur ulang di Indonesia. Bank Sampah Bintang Sejahtera menginvestasikan kembali sekitar 50% dari keuntungan untuk membantu dan mendukung pengembangan Bank Sampah di masyarakat Desa Tanak Awu. Perusahaan Bintang Sejahtera telah menciptakan lebih dari 100 peluang kerja (penuh waktu, paruh waktu, dan pekerjaan sukarela) serta memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat setempat.

Pendekatan bisnis Bank Sampah Bintang Sejahtera merupakan salah satu kunci keberhasilan untuk menjamin keberlanjutan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Bank Sampah Bintang Sejahtera meyakini bahwa dengan bersinergi dengan masyarakat dapat menjaga kelestarian lingkungan sebagai warisan terbaik untuk generasi penerus.⁵

Telah disebutkan bahwa pertumbuhan penduduk mempengaruhi timbulnya sampah di wilayah tersebut. Oleh karena itu Bank Sampah Bintang Sejahtera dapat meminimalisir volume sampah yang ada di Wilayah Tanak Awu Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah secara administrasi pemerintahan terbagi menjadi 12 kecamatan, 127 desa, 12 kelurahan, 955.411 jiwa jumlah penduduk pada tahun 2020.⁶

Keberadaan bank sampah juga dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan dan membuat sampah menjadi barang yang lebih ekonomis sehingga menambah penghasilan masyarakat. Jadi inilah yang menjadi fokus penelitian ini di sektor Peran Bank Sampah Bintang Sejahtera yang selama ini menjadi central pengelolaan sampah dan dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap kehidupan sosial dan masyarakat, Oleh karena itu Bank Sampah Bintang Sejahtera memperoleh peluang untuk terlibat dalam sektor perindustrian yang berskala internasional. Maka peneliti mengangkat judul “Peran Bank Sampah Bintang Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah)”

⁵ <https://bintangsejahtera.co.id/> di akses pada 03 Maret 2023.

⁶ <https://ntb.bps.go.id> di akses pada 03 Maret 2023 15.00 WITA

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Bank Sampah Bintang Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut Lombok Tengah ?
2. Kendala apakah yang dihadapi oleh Bank Sampah Bintang Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut Lombok Tengah ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran Bank Sampah Bintang Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tanak Awu dan mengurangi tingkat pengangguran serta menstabilkan prekonomian daerah.
- b. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi oleh Bank Sampah Bintang Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tanak Awu.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni secara praktismaupun teoritis yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan tolak ukur pemerintah dan masyarakat secara umum terkait peran bank sampah bintang sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tanak Awu.

b. Manfaat Praktis

Secara Praktis, kajian ini dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Pengkaji

Kajian ini memberikan wawasan tentang Bank Sampah yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanak Awu.

2. Bagi Pelaku Bank Sampah

Mengenai Bank Sampah Bintang Sejahtera, diharapkan kajian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi bank sampah yang sudah ada.

3. Masyarakat

Untuk dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat luas yang pada umumnya dalam memahami persoalan terkait Bank Sampah, dapat menjadikan gambaran tentang Bank Sampah yang dapat dirawat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta membersihkan Desa Tanak Awu.

D. Ruang Lingkup Dan *Setting* Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian tidak keluar dari fokus pembahasan, maka perlu dibatasi ruang lingkup kajian. Ruang lingkup kajian dalam penelitian ini akan fokus mengenai peran Bank Sampah Bintang Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tanak Awu.

2. *Setting* Penelitian

Setting penelitian atau lokasi yang menjadi sasaran observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu di Desa Tanak Awu, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Lokasi tersebut dipilih karena banyaknya Bank Sampah yang berpotensi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa tanak dan lokasi tersebut memiliki data yang cukup untuk mengadakan penelitian.

E. Telaah Pustaka

Penelitian ini menelaah hasil penelitian sebelumnya seperti skripsi, jurnal, artikel, tesis, dan berbagai referensi lain yang berkaitan dengan tema penelitian, peneliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Abdul Rozak 2014 yang berjudul “Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) Dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah”.⁷ Kajian ini membahas delapan program yang dijalankan oleh bank sampah, yaitu Bank Tabungan, balai pelatihan, Sentra Kriya, Hibah Sampah dan gadget, Kredit Mikro dari sampah, Sekolahku Hijau, Asuransi Jiwa, Wisata Desa. Sementara itu, kajian yang dilakukan peneliti melihat peran Bank Sampah Bintang Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanak Awu.
2. Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Jean Anggraini 2013 yang berjudul “Dampak Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Lingkungan (studi kasus Bank Sampah Cempaka II di Kelurahan Pondok Petir RW 09 Bojongsari Kota Depok).⁸ Adapun hasil dari penelitian tersebut dilihat dari perubahan dalam masyarakat dan lingkungan, sampah dibuang pada tempatnya, lingkungan mejadi bersih dan semua terencana. Hal ini berdampak pada kebersihan kawasanya dan minimnya sampah yang berserakan, serta bakti yang sosial mivngguan yang meningkatkan kesadaran masyarakat dan lingkungannya. Sedangkan perbedaan tempat yang peneliti angkat Bank Sampah Bintang Sejahtera.
3. Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Linda Putri Indarti 2018 yang berjudul “Peranan Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (studi kasus pada Bank Sampah Adipati Mersi Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten

⁷ Abdul Rozak, “Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dalam Pemberdayaan” *Perekonomian Nasabah, Skripsi*, (UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

⁸ Jean Anggraini, “Dampak Bank Sampah terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Lingkungan (Studi Kasus Bank Sampah Cempaka II di Kelurahan Pondok Petir Rw: 09 Bojongsari Kota Depok)”, *Skripsi*,(UIN Syarif Hidayatullah, 2013).

Banyumas)”.⁹ Adapun hasil dari penelitian tersebut dilihat dari Kegiatan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan Bank Sampah Adipati Mersi diantaranya tabungan sampah, kerajinan sampah anorganik, sedekah sampah, pembuatan pupuk padat, pupuk cair dan biogas. Adapun perbedaan penelitian yakni tempat penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Linda Putri Indarti bertempat di Bank Sampah Adipati Mersi Kecamatan Purokerto Timur Kabupaten Banyumas, sedangkan penelitian yang peneliti angkat bertempat di Bank Sampah Bintang Sejahtera Desa Tanak Awu.

4. Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Boy Syamsul Bakhri tahun 2018 dengan judul ”Perspektif Ekonomi Syariah Tentang Peranan Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Tempatan”.¹⁰ Penelitian ini menggunakan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisa secara statistik guna melakukan uji penelitian terhadap data-data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjuk bahwa peran bank sampah terhadap kesejahteraan masyarakat setempat didapati korelasi sebesar 90,1% nilai koefisien memiliki hubungan yang sangat erat. Perbedan penelitian yang peneliti angkat bertempat di Bank Sampah Bintang Sejahtera Desa Tanak Awu.
5. Kelima, Jurnal yang ditulis oleh Wiwik Tiswiyanti, Dewi Fitriani, Fitrini Mansur, Suswita Roza, Widya Sari Wendry tahun 2021 yang berjudul “Sosialisasi Peran Bank Sampah dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan dan Kesejahteraan Masyarakat”.¹¹ Penelitian ini menggunakan

⁹ Linda Putri Indarti, “Peranan Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (S tudi Kasus Pada Bank Sampah Adipati Mersi Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas)”, (*Skripsi*, IAIN Purwokerto, 2018).

¹⁰ Boy S. Bakhri, “Perspektif Ekonomi Syariah tentang Peranan Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Tempatan”, *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No.1, 2018, hlm 32

¹¹ Wiwik Tiswiyanti, Dewi Fitriani, Fitrini Mansur, Suswita Roza, Widya Sari Wendry, “Sosialisasi Peran Bank Sampah dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan

beberapa metode dalam pelaksanaan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode diskusi. Hasil observasi ini menunjuk bahwasanya Bank Sampah merupakan media untuk memilah dan memanfaatkan sampah. Masalah sampah bukan hanya tanggung jawab pemerintah melainkan juga tanggung jawab masyarakat. Sedangkan penelitian yang peneliti ini gunakan ialah metode studi kasus.

F. Kerangka Teori

1. Bank Sampah

Bank sampah dapat dikatakan sebagai tempat transaksi dalam meningkatkan pendapatan. Bank sampah adalah suatu tempat dimana terdapat kegiatan pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh *teller* bank sampah menurut pendapat Bambang Suwerda.¹² Pengelolaan sampah kota yang menerapkan strategi 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*), dimana masyarakat menyimpan sampah di badan yang terdidik dan disepakati bersama, kata Sucipto.¹³ Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bank sampah merupakan sistem pengelolaan sampah terpadu dengan sistem mekanisme perbankan kooperatif.

Peran Bank Sampah dalam teori pertukaran adalah memberi *rewards* dan *punishment* proses pengelolaan sampah dengan tabungan tersebut, yang dinilai dengan uang atau rupiah, untuk mengubah paradigma masyarakat tentang sampah. Masyarakat tidak bisa menghukum bank sampah,

dan Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 1, Nomor 2, September-Desember 2021, hlm. 21.

¹² Bambang Suwerda, *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan)*, (Yogyakarta: PustakaRihama, 2012), hlm 22

¹³ C.D. Sucipto, *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*, (Yogyakarta: Goysen, 2012), hlm. 204

jadi bank sampah menggunakan sistem *rewards*.¹⁴ Oleh karena itu, mencapai kesuksesan bank sampah membutuhkan imbalan, bukan hukuman yang dijatuhkan oleh pengelola bank sampah. Di dalam artikel Sustaining Partnership, bank sampah merupakan sistem pengolahan sampah berbasis rumah tangga dengan memberikan ganjaran berupa uang kepada mereka yang berhasil memilah dan menyetor sampah. Besarnya uang tergantung dari jenis sampah.¹⁵

Bank sampah memiliki tabungan rupiah yaitu tabungan untuk masyarakat perorangan dengan membawa sampahnya ke bank sampah dan menukarkannya dengan uang yang dimasukkan dalam sebuah buku tabungan. Tabungan lingkungan yaitu ikut peran perusahaan atau kalanganpebisnis untuk melestarikan lingkungan, tabungan ini biasanya tidak diuangkan melainkan *publish* ke media luas sebagai perusahaan atau kalangan bisnis yang ikut berkerja sama dalam program bank sampah, selanjutnya piagam kebersihan lingkungan yaitu piagam BUMI diterbitkan setiap hari untuk lingkungan hidup Indonesia.¹⁶

Manusia sebagai kholifah di muka bumi berwenang atas segala otoritas yang menyangkut ekosistem lingkungan hidup namun dengan baik bijak. Sebagaimana firman Allah SWT berikut:

¹⁴ Ni Made Via P. dan I Nengah Kartika, “Analisis Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Pendapatan Nasabah Bank Sampah di Kota Denpasar”, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Unud*, Vol. 7 No. 6, 2016, hlm. 1261

¹⁵ Ruski, “Pengaruh Perogram Bank Sampah Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Nasabah Bank Sampah lavender (BSL) di Desa Mlajah Bangkalan”, *JurnalIlmiah*, Vol. 2 No. 1, 2014, hlm. 129

¹⁶ Ni Made Via P. Dan I Nengah Kartika, “Analisis Pengaruh Program Bank Sampah terhadap Pendapatan Nasabah”, hlm. 1265

Artinya: *Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa (kholifah) di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.* (QS. Al An'am ayat 165).

Sesuai ayat di atas, sebagai Khalifah di muka bumi, manusia mempunyai peranan penting dalam memperbaiki ekosistem lingkungan dan menjadikannya lestari. Jika sampah mengubah atau mencemari struktur ekosistem kehidupan, maka diperlukan kesadaran manusia untuk membuat model guna meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan oleh sampah tersebut sekaligus menyertainya dengan tindakan di bidang tersebut.

a. Tujuan dan manfaat pengelolaan bank sampah

Tujuan utama bank sampah didirikan yaitu untuk membantu menangani pengelolaan sampah di Indonesia dan selanjutnya bertujuan demi menyadarkan akan lingkungan hidup sehat, rapi dan bersih disertai mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat, misalnya untuk kerajinan dan pupuk yang memiliki nilai ekonomis.

Bank sampah tidak dapat berdiri sendiri jika ingin mendapatkan manfaat secara ekonomi dari sampah. Jadi bank sampah harus diintegrasikan dengan gerakan *reduce*, *reuse*, dan *recycle* sehingga manfaat yang didapatkan dari bank sampah tidak hanya pada ekonomi namun pembangunan lingkungan yang bersih dan sehat. Bank sampah mempunyai beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan sekitarnya

seperti halnya, lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis. Manfaat bagi masyarakat

adalah dapat menambah penghasilan masyarakat sebab ketika masyarakat menukarkan sampah akan mendapatkan imbalan berupa tabungan uang dalam rekeningnya masing-masing.¹⁷

Secara tidak langsung bank sampah berperan dalam mengurangi dampak permukiman kumuh. Dengan sistem ini maka masyarakat selain menjadi disiplin dalam mengelola sampah juga mendapatkan tambahan pemasukan pendapatan dari sampah-sampah yang masyarakat kumpulkan.

Bank sampah mempunyai peran yang besar untuk menangani permasalahan sampah di masyarakat. Bank sampah juga dapat membuat sampah memiliki nilai ekonomi. Manfaat Pengelolaan Bank Sampah merupakan gerakan ekonomi kreatif dan juga dapat menyelamatkan lingkungan dari pencemaran.¹⁸

Menurut Linda 2016, Terdapat beberapa manfaat dari bank sampah yaitu :¹⁹

- 1) Mengurangi pencemaran lingkungan
- 2) Mengurangi volume sampah
- 3) Memberikan edukasi kepada masyarakat agar bertanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan
- 4) Menambah rasa gotong royong dan kepedulian sosial
- 5) Meningkatkan pendapatan anggota
- 6) Mengurangi polusi lingkungan

b. Komponen Bank Sampah

Standar sistem kerja bank sampah merupakan standar minimal yang perlu dilengkapi pada setiap komponen yang terlibat dan ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan Bank Sampah. Seperti halnya dalam Bank Sampah terdapat penabung sampah atau nasabah Bank Sampah, pengelola/pengurus bank

¹⁷ Bambang Wintoko, *Paduan Praktis Mendirikan Bank Sampah Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Kemajuan Finansial Cet.I*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2013), hlm.70

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ *Ibid*

sampah, dan pengepul.²⁰

1) Penabung sampah

Penabung atau nasabah pada bank sampah merupakan anggota atau peserta yang berpartisipasi melakukan upaya pengurangan jumlah dan pemilah sampah rumah tangga masing-masing disertai kepemilikan akun rekening di buku tabungan sampah. Pada bank sampah terdapat partisipan transaksi di dalamnya yaitu nasabah bank sampah. Menurut Djaslim Saladin menyatakan bahwa nasabah adalah orang atau badan yang memiliki rekening simpanan atau pinjaman pada bank. Sedangkan menurut Komaruddin, nasabah merupakan seseorang atau suatu perusahaan yang mempunyai rekening koran atau deposito atau tabungan serupa lainnya pada sebuah bank. Nasabah bank sampah adalah masyarakat menabung dalam bentuk sampah yang telah dikelompokkan sesuai jenisnya.²¹

2) Pelaksana atau Pengurus Bank Sampah

Pengelolaan Bank Sampah dilaksanakan secara sukarela maupun profesional. Struktur dan operator Bank Sampah yang sempurna terlihat pada perkembangan Bank Sampah, jadi antara Bank Sampah satu dengan lain bisa berbeda struktur kepengurusannya. Struktur minimal pengelola Bank Sampah terdiri dari lima orang yang yaitu kepala Bank Sampah, Sekretaris, Bendahara, seksi pengepakan dan seksi pemilahan.

3) Pengepul

²⁰ *Ibid*

²¹ Ekiv Intan Almaidah, dkk., Tinjauan Terhadap Peran Bank Sampah Asri Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Puhsarang Kabupaten Kediri, *Jurnal Qawanin*, Vol. 2, No. 2, 2018, hlm. 16

Pembeli sampah atau pengepul merupakan komponen pembeli sampah dari pengelola bank sampah dipilih sesuai dengan ketentuan baik guna meningkatkan kualitas lingkungan serta membangun hubungan kerjasama yang baik antara pengelola dengan pengepul.

c. Pelaksanaan Bank Sampah

Pelaksanaan bank sampah yang telah diatur oleh Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No. 13 Tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan *reduce, reuse, dan recycle* melalui Bank Sampah sebagai berikut:²²

1) Jam Kerja

Berbeda dengan bank konvensional, jam kerja bank sampah sepenuhnya tergantung kepada kesepakatan pelaksana bank sampah dan masyarakat sebagai penabung. Jumlah hari kerja bank sampah dalam seminggu pun tergantung, bisa 2 hari, 3 hari, 5 hari, atau 7 hari tergantung ketersediaan waktu pengelola bank sampah yang biasanya punya pekerjaan utama. Sebagai contoh, jam kerja Bank Sampah Bintang Sejahtera buka setiap awal bulan saja.

2) Penarikan Tabungan

Semua orang dapat menabung sampah di bank sampah. Setiap sampah yang ditabung akan ditimbang dan dihargai sesuai harga pasaran. Uangnya dapat langsung diambil penabung atau dicatat dalam buku rekening yang dipersiapkan oleh bank. Berdasarkan pengalaman selama ini, sebaiknya sampah yang ditabung tidak langsung diuangkan namun ditabung dan dicatat dalam buku rekening, dan baru dapat diambil paling cepat dalam 3 (tiga) bulan. Hal ini penting dalam upaya menghimpun dana yang cukup untuk dijadikan modal dan mencegah budaya konsumtif.

²² Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, Dan Recycle Melalui Bank Sampah.

3) Peminjaman Uang

Selain menabung sampah, bank sampah ternyata juga bisa meminjamkan uang kepada penabung melalui sistem bagi hasil yang harus dilunasi dalam jangka waktu tertentu.

4) Buku Tabungan

Setiap jenis sampah disimpan, ditimbang dan diberi harga sesuai harga pasar sampah, kemudian dicatat dalam buku pembukuan (buku tabungan) sebagai bukti tertulis jumlah sampah dan jumlah uang yang ditabung setiap orang. Pada setiap buku rekening terdapat kolom kredit, debit dan saldo yang mencatat setiap transaksi yang dilakukan. Untuk kemudahan sistem administrasi, warna buku rekening masing-masing RT atau RW dapat dibedakan.

5) Jasa Penjemputan Sampah

Sebagai bagian dari layanannya, bank sampah dapat menyediakan transportasi untuk mengumpulkan sampah dari desa ke desa di seluruh wilayah layanan. Penabung cukup menelepon bank sampah dan meninggalkan sampahnya di luar rumah, dan pengelola bank sampah akan menimbang, mencatat, dan mengangkut sampah tersebut.

6) Jenis Tabungan

Sebenarnya, pengelola bank sampah bisa mencapai dua jenis tabungan, yakni tabungan perorangan dan tabungan kolektif. Tabungan pribadi meliputi: Tabungan Reguler, Tabungan Pendidikan, Tabungan Idul Fitri, dan Tabungan Sosial. Tabungan reguler dapat ditarik setelah 3 bulan, tabungan pendidikan dapat ditarik setiap tahun ajaran baru atau setiap memberikan kontribusi pengembangan pendidikan (SPP), sedangkan tabungan pendidikan lebaran dapat ditarik satu minggu sebelum Idul Fitri. Tabungan kolektif seringkali digunakan untuk kebutuhan kelompok seperti arisan, pengajian, dan pengurusan masjid.

7) Jenis Sampah

Jenis sampah yang dapat dimasukkan ke pusat daur ulang dikelompokkan menjadi: 1) kertas, termasuk koran, majalah, karton dan dupleks; 2) plastik, antara lain plastik bening, botol plastik dan plastik keras lainnya. 3) logam, termasuk besi, aluminium dan timah. Bank sampah dapat menerima sampah jenis lain dari penabung asalkan mempunyai nilai ekonomi atau bermanfaat bagi masyarakat.

8) Penetapan Harga

Penentuan harga setiap jenis sampah dilakukan sesuai kesepakatan antara pengurus bank sampah. Harga setiap jenis sampah berfluktuasi tergantung harga pasar. Tarif sudah termasuk : 1) Bagi perseorangan yang langsung menjual sampah secara tunai, harga tetap adalah harga yang berfluktuasi sesuai dengan harga pasar; 2) Bagi penabung yang menjual secara kolektif dan sengaja menabung, harga yang ditawarkan stabil, tidak bergantung pada pasar dan umumnya lebih tinggi dari harga pasar. Metode ini digunakan untuk mendorong masyarakat mengklasifikasikan, mengumpulkan, dan menyimpan sampah di pusat daur ulang. Cara ini juga merupakan strategi subsidi silang biaya operasional bank sampah yang diharapkan.

9) Kondisi Sampah

Para penabung dihimbau untuk menjaga sampahnya tetap dalam kondisi bersih dan utuh. Sebab, harga sampah yang bersih dan utuh memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Penjualan plastik dalam bentuk bijih plastik mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi karena harga plastik dalam bentuk bijih plastik bisa 3 (tiga) kali lipat lebih mahal dibandingkan bentuk aslinya. Hal ini sesuai dengan keinginan nasabah dalam menyetero uang dengan memilih bentuk sampah untuk dimasukkan ke rekening tabungan sampahnya.

10) Berat Minimum

Agar penimbangan sampah lebih efisien dan mudah dalam pencatatannya, maka perlu diterapkan ketentuan berat minimal dalam penyimpanan sampah, misalnya 1 kg untuk setiap jenis sampah. Oleh karena itu, para penabung dihimbau untuk menyimpan sampah di rumah sebelum mencapai ketentuan berat minimum.

11) Wadah Sampah

Agar pengklasifikasian sampah dapat berjalan dengan lancar, penabung sebaiknya mengelompokkan 3 (tiga) kelompok besar sampah ke dalam 3 (tiga) kantong berbeda antara lain: 1) kantong plastik pertama; 2) kantong kedua untuk kertas; dan 3) kantong ketiga berisi logam.

12) Sistem Bagi Hasil Besaran

Sistem bagi hasil bank sampah bergantung pada hasil rapat pengurus bank sampah. Hasil keputusan besaran bagi hasil selanjutnya akan dikomunikasikan kepada seluruh penabung. Besaran bagi hasil yang umum digunakan saat ini adalah 85:15, atau 85% untuk penabung dan 15% untuk operator bank sampah. Potongan 15% untuk bank sampah digunakan untuk kegiatan profesional bank sampah seperti menyiapkan buku akuntansi, fotokopi, membeli alat tulis, dan membeli peralatan untuk melaksanakan tugas operasional bank sampah dan dicatat sebagai pendapatan tunai.

13) Pemberian Upah Karyawan

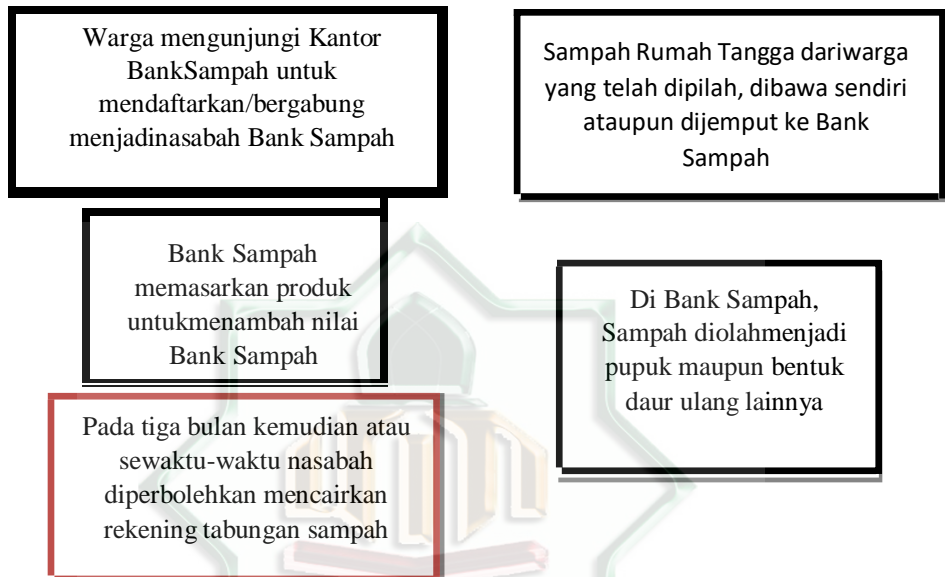
Tidak semua bank sampah mampu menggaji karyawannya karena beberapa bank sampah dikelola oleh manajemen sukarela. Namun, jika pengelolaan bank sampah dilakukan dengan benar dan profesional, pengelola bank sampah bisa mendapatkan gaji yang layak.

d. Skema Pengolahan Bank Sampah

Pada umumnya bank sampah memberikan layanan transaksi yang sederhana dan sepenuhnya gratis. Masyarakat

dapat lebih mudah memantau sistem pengelolaannya berkat adanya bank sampah yang telah diterapkan sebagai berikut:

Skema Bank Sampah



Berdasarkan gambar di atas, beliau menjelaskan bahwa peserta Bank Sampah Nabasah harus mendaftar terlebih dahulu ke kasir atau pengelola bagian pendaftaran bank sampah, kemudian proses pengelolaan sampah Sampah Masyarakat dimulai dari sampah yang sudah dipilah dan diseleksi, disetorkan ke bank sampah yang bersangkutan. Di bank sampah, sampah dikumpulkan dari masyarakat untuk kemudian diolah sesuai jenis sampahnya hingga menjadi barang yang dapat digunakan kembali dan bermanfaat bagi masyarakat. Barang-barang bermanfaat hasil proses pengolahan sampah selanjutnya akan dipasarkan di tempat pameran dan kepada masyarakat.

2. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan

Adapun pengertian kesejahteraan menurut UU tentang kesejahteraan yakni suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan- kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.

Kesejahteraan adalah program berkelanjutan bahwa disediakan atau dibantu oleh perusahaan atau organisasi. Kesejahteraan ialah pemenuhan kebutuhan atau kebutuhan yang bersifat ekonomi, fisik dan spiritual, baik pekerja internal atau eksternal maupun secara langsung atau tidak langsung dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.²³

Kesejahteraan masyarakat mencakup dua kata yang saling berhubungan: “kesejahteraan” dan “masyarakat” sehingga semua orang dapat memahaminya. Kata “sejahtera” berasal dari kata sejahtera yang mempunyai ciri aman dan sejahtera, selamat dari segala gangguan dan kesulitan. Sedangkan kata komunitas berarti komunitas yang terdiri dari sekelompok orang yang tinggal di suatu wilayah tertentu dengan banyak variasi yang berbeda-beda. (suku, agama, pekerjaan, status sosial, status ekonomi, kemampuan, cara pandang hidup, tingkat kecerdasan dan keberagaman lainnya). Jadi, kesejahteraan masyarakat adalah sekelompok atau

²³ Boy S. Bakhri, “Perspektif Ekonomi Syariah tentang Peranan Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Tempatan”, *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No.1, 2018, hlm 32

keadaan masyarakat di suatu daerah mempunyai kehidupan yang berkecukupan.

2. Kategori Kesejahteraan

Kebahagiaan dalam pengelolaan keluarga di masyarakat mempunyai 5 kategori/kriteria, dalam buku pelajaran Keluarga Sejahtera sebagai berikut:

a) Keluarga pra-sejarah

Keluarga yang belum atau tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum seperti hal berikut:

- a. Melaksanakan ibadah sesuai agamanya oleh masing-masing anggota keluarga
 - b. Biasanya seluruh anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih
 - c. Semua anggota keluarga memakai pakaian yang berbeda saat aktivitas di rumah, bekerja, sekolah, dan saat bepergian.
 - d. Lantai atas rumah bukanlah lantai dasar
 - e. Apabila ada anak sakit dan atau ada anak usia subur yang ingin dibawa ke fasilitas kesehatan.
- b) Keluarga Sejahtera I adalah keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal tetapi tidak dapat memenuhi kebutuhan psikologis dan sosialnya.
- c) Keluarga sejahtera II yaitu keluarga yang selain dapat memenuhi kebutuhan dasar minimumnya, dapat juga memenuhi kebutuhan sosial psikologinya, namun belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangankeluarga.
- d) Keluarga sejahtera III adalah keluarga selain dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum . keluarga yang kebutuhan fisik, sosial psikologis, dan pengembangan telah terpenuhi, tetapi keperdulian sosialbelumterpenuhi. Secara teratur atau pada waktu tertentu dengan sukarela memberikan sumbangan bagi kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materiil. Kepala keluarga ini aktif sebagai pengurus perkumpulan/yayasan/institusi/masyarakat.
- e) Keluarga sejahtera III adalah keluarga yang kebutuhan dasar,

sosial, dan psikologisnya terpenuhi sepenuhnya, terpuaskan, dan sangat diperhatikan oleh masyarakat.

Secara keseluruhan kesejahteraan adalah keadaan hubungan menyeluruh untuk mewujudkan kepentingan bersama serta hidup dengan layak. Sedangkan kesejahteraan ekonomi merupakan tercapainya hak-hak umat manusia dalam lingkungan hidup dan segi pertumbuhan ekonomi yang sesuai taraf baik.

- f) Keluarga sejahtera II yaitu keluarga yang selain dapat memenuhi kebutuhan dasar minimumnya, dapat juga kebutuhan sosial psikologinya, namun belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangankeluarga.
- g) Keluarga sejahtera III adalah keluarga selain dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum . keluarga yang kebutuhan fisik, sosial psikologis, dan pengembangan telah terpenuhi, tetapi keperdulian sosialbelumterpenuhi. Secara teratur atau pada waktu tertentu dengan sukarela memberikan sumbangan bagi kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materiil. Kepala keluarga ini aktif sebagai pengurus perkumpulan/yayasan/institusi/masyarakat.
- h) Keluarga sejahtera III plus merupakan keluarga keluarga yang telah dapat memnuhi seluruh kebutuhan dasar, sosial psikologis dan telah terpenuhi serta memiliki keperdulian sosial yang tinggi.
- i) Keluarga sejahtera II yaitu keluarga yang selain dapat memenuhi kebutuhan dasar minimumnya, dapat juga kebutuhan sosial psikologinya, namun belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangankeluarga.
- j) Keluarga sejahtera III adalah keluarga selain dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum . keluarga yang kebutuhan fisik, sosial psikologis, dan pengembangan telah terpenuhi, tetapi keperdulian sosialbelumterpenuhi. Secara teratur atau pada waktu tertentu dengan sukarela memberikan sumbangan bagi kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materiil. Kepala keluarga ini aktif sebagai

- pengurus perkumpulan/yayasan/institusi/masyarakat.
- k) Keluarga sejahtera III plus merupakan keluarga keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, sosial psikologis dan telah terpenuhi serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Secara keseluruhan kesejahteraan adalah keadaan hubungan menyeluruh untuk mewujudkan kepentingan bersama serta hidup dengan layak. Sedangkan kesejahteraan ekonomi merupakan tercapainya hak-hak umat manusia dalam lingkungan hidup dan segi pertumbuhan ekonomi yang sesuai taraf baik.

3. Prinsip-Prinsip Kesejahteraan

Kebijakan publik ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan kesejahteraan masyarakat lokal, yaitu:

- a) Mengintegrasikan semua dimensi lingkungan, sosial, ekonomi, di tingkat perencanaan dan kebijakan manajemen.
- b) Menetapkan peraturan yang efektif dan kerangka hukum.
- c) Mengembangkan alat ekonomi dan pemasaran mencakup engguna efisien intensif dan non-intensif.
- d) Integrasi dalam sistem akuntansi, lingkungan dan keuangan yang baik.

4. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Syariah

Kebahagiaan ekonomi syariah bermaksud untuk memperoleh kesejahteraan manusia secara komprehensif, yaitu kemakmuran material, ketenangan rohani, serta kesejahan moral. Dalam sudut pandangan Islam kesejahteraan ada tiga yaitu: ²⁴

- a) Pertama, “Islam” yaitu selamat, aman dan sentosa.

²⁴Boy S. Bakhri, Perspektif Ekonomi Syariah tentang Peranan Bank Sampah terhadap Kesejahteraan Masyarakat Tempatan”, *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Vol, 1, No. 1, 2018, hlm 32

Menurut konsep kesejahteraan berarti kesejahteraan, kedamaian, keamanan, kemakmuran dan perlindungan dari segala gangguan.

- b) Kedua, dilihat dari segi kandungannya, yang mana dikaitkan dengan masalah kesejahteraan sosial atau *hablum minannas* sebelum *hablum min Allah*.
- c) Ketiga, jadi menurut Al-Qur'an kesejahteraan meliputi faktor: 1) Keadilan dan persaudaraan menyeluruh, 2) Nilai-nilai sistem perekonomian dan 3) keadilan distribusi pendapatan. Upaya untuk mempromosikan kesejahteraan ekonomi menunjukkan bahwa etika islam mengakui kesejahteraan individu selama tidak bertentangan dengan kepentingan sosial yang lebih luas atau selama individu tidak melanggar hak-hak orang lain.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah penelitian yang mempelajari aturan observasi. Oleh karena itu, penting untuk menjaga reliabilitas dan validitas hasil penelitian.²⁵

Dalam cara penelitian proposal skripsi ini maka metode penelitian yang digunakan ialah:

1. Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, pendekatan kualitatif. Metode dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan seseorang atau perilaku yang dimana dapat diamati, menurut Lexy. J. Moleong yang mendefinisikan kualitatif.

²⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 76.

Deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambar atau menggambarkan subjek atau objek penelitian. Subjek atau objek itu mencakup pembangunan, wisata, masyarakat, dan lain sebagainya.²⁶ Metode studi kasus adalah salah satu jenis penelitian deskriptif yang harus dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu objek (individu) lembaga atau gejala tertentu dari suatu daerah atau subjek yang sempit. Jenis dalam penelitian ini juga bersifat studi kasus.²⁷ Dengan demikian penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang mempunyai sifat atau ciri mengungkapkan data yang diperoleh, dalam keadaan sebenarnya, sebagaimana adanya.

Dalam hal ini, peneliti mendalam peran bank sampah bintang sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat studi kasus di desa tanak awu kecamatan pujut lombok

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian terletak di Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut Lombok Tengah. Dipilih peneliti untuk memenuhi observasi berdasarkan penilaian sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil observasi awal bahwa Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut Lombok Tengah memiliki Bank Sampah Bintang Sejahtera, hal ini menarik untuk dikaji.
- b. Lokasi ini dipilih karena peneliti tertarik mengkaji Peran Bank Sampah Bintang Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah, sehingga peneliti juga dapat memahami situasi dan kondisi di wilayah penelitian.

²⁶ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 103.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 3.

3. Kehadiran Penelitian

Disini peneliti hadir berperan secara aktif yang telah diketahui oleh objek atau informasi yang ada, pengumpulan data atau informasi yang ada dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan penelitian yang tepat dan akurat. Kehadiran peneliti di lapangan untuk mengamati secara langsung dari objek yang diteliti, hal ini harus dilakukan untuk mempermudah akses peneliti terhadap informasi.

4. Data Dan Sumber Data

Sumber data dalam proposal penelitian ini adalah sumber subjek atau informasi penelitian. Oleh karena itu peneliti menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data primer merupakan data pokok atau data inti yang paling dibutuhkan dalam penelitian melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara langsung dengan CEO Bank Sampah Bintang Sejahtera, Kepala Desa Tanak Awu dan masyarakat di Desa Tanak Awu.
- b. Data sekunder adalah data yang bukan merupakan data primer atau sekunder yang diperoleh dari surat kabar, buku, *website* dan sumber informasi pendukung lainnya.
 - 1) Bahan hukum primer, yaitu bahan hukum yang mengikat:
 - a) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.
 - b) Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.
 - c) Peraturan Menteri Nomor 07 Tahun 2008 tentang Ketenagakerjaan.
 - 2) Bahan hukum sekunder yang memberikan penjelasan terkait bahan hukum primer berupa karya ilmiah, buku dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat yang sesuai dengan judul usulan.

- 3) Materi hukum tersier yaitu bahan hukum yang memberikan petunjuk dan penjelasan materi hukum primer dan sekunder berupa kamus, bahan dari internet dan sebagainya.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam proposal penelitian ini prosedur pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi menggunakan teknik untuk menemukan informasi seperti cerita atau peristiwa asal-usul tempat penelitian.²⁸ Observasi yang digunakan ialah observasi non partisipan, apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan untuk mengamati Peran Bank Sampah Bintang Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Dalam situasi ini, penulis akan melakukan penelitian mendalam tentang manuskrip mereka untuk menyajikan materi yang objektif dan akurat sebagai sumber atau fakta studi yang sangat penting.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses penggunaan pertanyaan hipotetis untuk mencapai tujuan penelitian empiris dengan tetap menjaga komunikasi yang erat antara asker dan responden atau antara keduanya menggunakan alat yang dikenal sebagai panduan wawancara (panduan wawancara). Ketika data dikumpulkan dengan wawancara ini, informasi yang diperoleh lebih rinci dan komprehensif dalam makalah penelitian.²⁹

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini ialah untuk mengetahui masalah sumbernya diminta

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.145.

²⁹ *Ibid*, hlm.231

pendapat dan ide secara lebih terbuka. Disini peneliti akan menggunakan alat perekam suara atau hp yang dapat membantu merekam percakapan wawancara dan alat tulis yang bisa membantu mendapatkan hasil wawancara. Peneliti akan menyakan topik seputar peran bank sampah bintang sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini meliputi data, dokumen, tabel, foto, video, rekaman dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan penelitian Desa Tanak Awu.

6. Teknis Dan Analisis Data

Tentunya ketika peneliti telah melakukan observasi, melakukan wawancara dan dokumentasi maka tentu akan diperoleh banyak data terkait dengan masalah yang dimaksud. Perlu diperhatikan bahwa tidak semua data yang telah diperoleh peneliti adalah benar dan dapat langsung digunakan untuk fokus masalah. Oleh karena itu, peneliti harus menyaring dan memilih data tersebut agar tersusun secara sistematis dan siap dipublikasikan dan di proses ini disebut tahap analisis data.³⁰

Dengan analisis data, data diperoleh akan memberi arti yang berguna dengan memecahkan masalah, dan yang didapatkan pada saat melakukan penelitian perlu dianalisa dengan baik dan diterapkan dalam bentuk kata-kata yang dapat dipahami.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan menggambarkan dan menginterpretasikan data dan temuan-temuan yang peneliti peroleh di lapangan serta fakta-fakta yang diperoleh saat meneliti.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Memastikan keakuratan informasi merupakan bagian penting dari penelitian hukum, tujuannya adalah untuk mencegah.³¹

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 91.

³¹ Dyah Ochtorina Susanti dan A'an Efendi, *Penelitian Hukum*, (Jakarta, Sinar Grafika, 2015), hlm..26-27.

Upaya untuk menguji keakuratan data dalam penelitian ini meliputi:

a. Menambah Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman dan dari sumber itu sendiri maupun dari pihak-pihak terkait. Hal ini penting untuk menjaga keabsahan data yang dikumpulkan sebelumnya, oleh karena itu diperlukan waktu penelitian yang lebih banyak. Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan bukti untuk memperdalam dalam data lapangan ketika informasi yang dibutuhkan tidak tersedia.

b. Kecukupan Referensi

Dalam penelitian ini, bahan referensi ini sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritis untuk keperluan evaluasi penelitian. Refrensi yang dipakai oleh peneliti yaitu buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, dokumentasi, data yang tersimpan dan lain sebagainya.

c. Triangulasi

Tringulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data bersifat mengabungkan dari berbagai cara pengumpulan sumber data yang telah ada. Adapun langkah-langkah tringulasi sebagai berikut:³²

- 1) Membandingkan data yang telah didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan data hasil observasi dengan strategi periklanan media sosial dengan wawancara dan dokumenas strategi periklanan media sosial lainnya.

³² *Ibid.*, hlm. 415

H. Sitematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran tentang sistematika pembahasan penulisan skripsi nanti, maka dalam skripsi ini akan dipaparkan terkait penulisan sistematika pembahasan.

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Paparan dan Temuan Data. Bab ini membahas mengenai profil penelitian, lokasi penelitian, profil Bank Sampah Bintang Sejahtera.

BAB III Pembahasan. Bab ini membahas mengenai hasil penelitian terkait peran bank sampah Bintang Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut Lombok Tengah.

BAB IV Penutup. Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PAPARAN DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Tanak Awu

Desa Tanak Awu adalah salah satu desa di kecamatan Pujut, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Di desa ini terdapat Bandara Internasional Lombok atau Bandara Internasional Lombok. Tanak Awu memiliki lahan yang sangat luas sehingga dijadikan lokasi pembangunan Bandara Internasional Lombok (LIA). Proses konstruksi awal yang kontroversial sebenarnya merupakan awal alami dari proyek tersebut.³³

Mulai dari masyarakat yang tergiur dengan dampak negatif pembangunan bandara terhadap keunikan budaya dan adat istiadat suku, westernisasi, kemerosotan etika, hingga kekhawatiran terhadap makhluk halus penghuni gunung yang diledakkan (diratakan) hingga murka dan geram. Dulunya Desa Tanak Awu cukup sederhana sehingga dibangunlah Bandara Internasional Lombok. Sebelum dibangunnya Bandara Internasional Lombok, tidak terjadi perubahan pada masa kanak-kanak dan remaja, namun setelah dibangunnya Bandara Internasional Lombok kini banyak terjadi berbagai macam perubahan sosial, seperti interaksi sosial anak-anak di kota, dan juga misalnya. Di sepanjang jalan tersebut banyak dibangun toko-toko kecil maupun toko besar, Sebelumnya, banyak warga Desa Tanak Awu yang tidak setuju dengan pembangunan Bandara Internasional Lombok. Bahkan, warga Desa Tanak Awu sempat terlibat pertikaian antara pihak yang tidak sependapat dan juga bentrok dengan aparat kepolisian, yang kemudian dalam kurun waktu yang cukup lama, keamanan masyarakat berangsur-angsur memburuk dengan dibangunnya stadion penerbangan internasional Lombok. Di desa Tanak Awu juga banyak terdapat para petani, apa yang dilakukan para petani setiap tahunnya sudah pasti, jika musim mulai banyak yang melakukan banyak hal seperti menanam padi, menanam

semangka, menanam melon, bahkan desa lain pun tahu. Semangka di desa Tanak Awu memang nikmat sekali.³⁴

Dan juga di desa Tanak Awu terdapat banyak sekali jenis kesenian dan banyak sekali jenis yang bisa disebut dengan adat istiadat, dan kini di desa Tanak Awu banyak terdapat perubahan yang belum diketahui masyarakat lainnya, dan kini juga sedang dibangun tempat lelang Mutiara. Di seluruh Indonesia, di desa Tanak Awu juga banyak terdapat SD, SMP, dan SMA. Dan juga menerapkan adat dan tradisi masyarakat Lombok, misalnya:

1. Adat Nyongkolan
2. Adat Begawe
3. Peresean
4. Bau Nyale

Misalnya saja adat nyongkolan, ketika seseorang menikah maka pihak mempelai laki-laki akan berangkat ke rumah mempelai wanita dengan membawa belek belek dan orang lain yang mengiringinya, sehingga tempat ini dinamakan adat nyongkolan.

Misalnya adat Begawe, ada orang yang pernikahannya berlangsung sangat lama, kita sebut saja malam Begawe, inilah yang kita sebut dengan adat Begawe masyarakat Lombok, begitu juga di desa Tanak Awu.

Peresean misalnya, setiap pasangan laki-laki mengadakan acara dengan cara yang berbeda-beda dan ada juga acara peresean, dimana anak laki-laki berkelahi dengan tali dan memegang tanda, itulah yang disebut dengan acara adat Lombok Peresean.³⁵

Bau Nyale pada tanggal 4 atau 5 Februari setiap tahunnya disebut Bau Nyale, Bau Nyale biasanya diadakan selama 2 hari 2 malam yang merupakan tradisi masyarakat Lombok. Dan di desa Tanak Awu terdapat banyak jenis kesenian seperti menyensek, mentesek membuat songket; Songket sering digunakan dalam acara arisan dan juga bisa digunakan dalam acara keluarga.

Dan berkat Bandara Lombok Tengah, kehidupan dan bisnis perlahan mulai membaik, terutama di sekitar area bandara atau desa Tanak Awu, kawasan yang tadinya sepi dan gelap di malam hari, kini menjadi bising dengan kebisingan lalu lintas.

Saya lewat disana dan mulai ramai, banyak hotel yang sedang dibangun, empat restoran, kios, dll. Siapa sangka akan sesibuk saat ini.³⁶

2. Letak Geografis

Desa Tanak Awu, Kecamatan Pujut, Lombok Tengah, luasnya 761.000 hektar, khusus sawah, tegal/ladang, pekarangan, lahan basah, daerah pasang surut, lahan gambut, tapak/danau/danau, perkebunan, harta desa, Tanah, pekerjaan umum, hutan.

Batas wilayah desa Tanak Awu adalah sebagai berikut:³⁷

- Sebelah utara : Kelurahan sasake
- Sebelah selatan : Desa Pengembur
- Sebelah timur : Desa Ketare
- Sebelah barat : Desa Penujak

3. Keadaan Demografis

Desa Tanak Awu mempunyai 10 desa, Desa Tanak Awu merupakan desa dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Menurut Kepala Desa Tanak Awu, penyebabnya adalah tingginya angka kelahiran dan akibat dari pernikahan dini. Berdasarkan data terakhir, jumlah penduduk Desa Tanak Awu sebanyak 29.003 jiwa.³⁸

Dari jumlah penduduk tersebut dapat di klarifikasikan, antara lain:

Perpustakaan UIN Mataram

³⁶ Lalu Wisnu Wardana, *Wawancara*, 05 Juni 2023.

³⁷ *Observasi*, di Desa Tanak Awu, Senin, Tanggal 05 Juni 2023,

Pada jam 15.30.

³⁸ *Ibid.*

Tabel 1

Keadaan penduduk berdasarkan usia penduduk di Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut

No	Usia	Jumlah
	0-6	1.648 Jiwa
	7-12	1.496 Jiwa
	13-18	1.383 Jiwa
	19-25	1.792 Jiwa
	26-40	3.492 Jiwa
	41-55	2.228 Jiwa
	56-65	977 Jiwa
	67-75	567 Jiwa
	75-an keatas	222 Jiwa
	Jumlah	13.805

4. Letak Geografis

Desa Tanak Awu, Kecamatan Pujut, Lombok Tengah, luasnya 761.000 hektar, khusus sawah, tegal/ladang, pekarangan, lahan basah, daerah pasang surut, lahan gambut, tapak/danau/danau, perkebunan, harta desa, Tanah, pekerjaan umum, hutan.

Batas wilayah desa Tanak Awu adalah sebagai berikut:³⁷

- Sebelah utara : Kelurahan sasake
- Sebelah selatan : Desa Pengembur
- Sebelah timur : Desa Ketare
- Sebelah barat : Desa Penujak

5. Keadaan Demografis

Desa Tanak Awu mempunyai 10 desa, Desa Tanak Awu merupakan desa dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Menurut Kepala Desa Tanak Awu, penyebabnya adalah tingginya angka kelahiran dan akibat dari pernikahan dini. Berdasarkan data terakhir, jumlah penduduk Desa Tanak Awu sebanyak 29.003 jiwa.³⁸

³⁷ *Observasi*, di Desa Tanak Awu, Senin, Tanggal 05 Juni 2023, Pada jam 15.30.

³⁸ *Dokumentasi*, Desa Tanak Awu 2023.

Dari jumlah penduduk tersebut dapat di klarifikasikan, antara lain:

Tabel 1

Keadaan penduduk berdasarkan usia penduduk di Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut

No	Usia	Jumlah
	0-6	1.648 Jiwa
	7-12	1.496 Jiwa
	13-18	1.383 Jiwa
	19-25	1.792 Jiwa
	26-40	3.492 Jiwa
	41-55	2.228 Jiwa
	56-65	977 Jiwa
	67-75	567 Jiwa
	75-an keatas	222 Jiwa
	Jumlah	13.805

Tabel 2

Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan di Desa Tanak Awu.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
	Tamat SD/ sederajat	2.057
	Tamat SMP/ sederajat	3.663
	Tamat SMA/ sederajat	2.481
	Tamat D-1/sederajat	346
	Tamat D-2/ sederajat	321
	Tamat D-3/ sederajat	82
	Tamat S-1/sederajat	302
	Tamat S-2/ sederajat	9
	Jumlah	9.261

³⁵ Lalu Wisnu Wardana, *Wawancara*, 05 Juni 2023.

³⁶ *Ibid.*

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk mulai dari SD, SMP, SMP, dan Perguruan Tinggi secara bertahap akan meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan tingginya tingkat pendidikan masyarakat desa Tanak Awu yang sudah maju dan berusaha mencari pekerjaan sesuai dengan tingkat pendidikannya.

Tabel 3

Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Tanak Awu.³⁹

No	Mata Pencaharian	Jumlah
	Petani	4.133 Orang
	Buruh Tani	300 Orang
	Pegawai Negeri Sipil	114 Orang
	Pedagang barang kelontong	268 Orang
	Peternak	335 Orang
	Montir	6 Orang
	Bidan swasta	2 Orang
	TNI	2 Orang
	Guru swasta	33 Orang
	Pedagang keliling	176 Orang
	Penambang	10 Orang
	Pengacara	1 Orang
	Wiraswasta	282 Orang
	Sopir	275 Orang
	Jumlah	5.937Orang

³⁹ *Observasi*, Desa Tanak Awu Tanggal 05 Juni 2023

6. Sejarah Bank Sampah Bintang Sejahtera

Bintang Sejahtera NTB adalah wirausaha sosial yang berfokus pada perlindungan lingkungan, termasuk pengelolaan sampah, pertumbuhan ekonomi lokal, dan pengembangan sumber daya manusia. Salah satu program kami, Bank Sampah NTB Bintang Sejahtera, telah beroperasi sejak Juni 2010 dan berkantor pusat di Tanak Awu, Kabupaten Lombok Tengah. Bisnis utama kami adalah mendaur ulang sampah organik dan sampah anorganik seperti plastik, kertas, besi, aluminium, dll.⁴⁰

a. Latar belakang

Yang melatar belakangi Bapak Syawaludin mendirikan Bank Sampah, sejak mahasiswa, Bapak Syawaludin sudah memulung, atau mengumpulkan sampah-sampah kalau ada kegiatan di kampus atau ambil sampah dari kos-kosan teman. Awalnya, demi memenuhi keperluan keuangan. Setelah menikah sang istri, Febrianti Khairunnisa ikut beraksi, mengarahkan pembentukan lembaga pemberdayaan perempuan. Bukan semata mengurus bisnis sampah. Ketertarikannya di bidang desa muncul dari keseriusan akan minimnya kesadaran masyarakat terhadap sampah dan pengelolaannya. Apalagi sampah pelastik sulit terurai oleh tanah yang bisa berdampak pada pencemaran oleh masyarakat.

⁴⁰ *Dokumentasi*, Bank Sampah Bintang Sejahtera, 05 Juni 2023.

b. Profil Bank Sampah Bintang Sejahtera

Bank Sampah Bintang Sejahtera adalah salah satu bank sampah di Nusa Tenggara Barat tepatnya di Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut Lombok Tengah, bank sampah ini telah digalakkan oleh Pemerintah Indonesia sejak tahun 2008 sebagai salah satu inisiatif untuk memecahkan masalah sampah di tingkat akar rumput. Adapun visi dari Bank Sampah Bintang Sejahtera yakni “sampah adalah sumber daya yang berharga untuk semua”. Bintang Sejahtera bertujuan menciptakan dampak pada kesadaran publik, pemberdayaan masyarakat, perlindungan lingkungan dan pembangunan ekonomi. Model bisnis sosial Bank Sampah Bintang Sejahtera mendorong masyarakat setempat untuk mengelola sampah dengan cara bertanggung jawab dan mendapatkan manfaat dari ekonomi sirkular. Untuk implementasi bisnis sosial Bank Sampah Bintang Sejahtera beroperasi di bawah dua badan hukum, Yayasan Generasi Bintang Sejahtera dan Perusahaan Bintang Sejahtera (Eco Green Nusantara, Ltd.).

Di bawah Yayasan Generasi Bintang Sejahtera, Bank Sampah Bintang Sejahtera meluncurkan program yang disebut Bank Sampah Bintang Sejahtera NTB (Bank Sampah) untuk memberikan pendidikan tentang pengelolaan sampah bagi masyarakat setempat, sekolah dan desa. Edukasi tersebut meliputi Seminar Sosialisasi atau Peningkatan Kesadaran, Pelatihan, Workshop, dan *Business Coaching* sehingga kelompok sasaran dapat berinisiatif untuk mendirikan unit bank sampah di komunitasnya masing-masing. Saat ini, ada 275 bank sampah berbasis masyarakat di seluruh Provinsi Nusa Tenggara Barat yang telah di latih dan beroperasi di bawah pembinaan dan jaringan bisnis bintang Sejahtera. Untuk setiap pengembangan bank sampah, Bintang Sejahtera melakukan penilaian dan peningkatan kapasitas, memberikan bantuan teknis dan keuangan seperti peralatan, alat manajemen, hibah bibit hingga 10 juta rupiah per bank sampah.

Bank Sampah Bintang Sejahtera telah menjadi bank sampah terkemuka di NTB yang selalu mendorong tim manajemen

untuk menciptakan inovasi layanan pengelolaan sampah yang lebih baik. Mulai tahun 2019 Bank Sampah Bintang Sejahtera telah menginisiasi layanan online untuk menjaga pendataan bank sampah kami melalui SAMPUN Apps bekerja sama dengan Perusahaan Lumbung Inovasi. Bank Sampah Bintang Sejahtera juga menawarkan program magang bagi setiap orang yang ingin datang dan belajar pengelolaan sampah langsung ke fasilitas Bank Sampah Bintang Sejahtera. Selama 5 tahun terakhir, berbagai komunitas, mahasiswa, dan institusi pendidikan dari seluruh Indonesia telah datang ke kantor dan fasilitas kami untuk melakukan magang dan penelitian. Untuk memperkuat pendekatan Bank Sampah Bintang Sejahtera dan memperluas dampak sosial kami.

Bintang Sejahtera, melalui badan usahanya, telah mendaur ulang lebih dari 50 ton sampah per bulan. Bank Sampah Bintang Sejahtera menghasilkan pendapatan dari daur ulang sampah yang dapat didaur ulang yang dikumpulkan dari bank sampah berbasis masyarakat, sekolah dan bisnis swasta (yaitu restoran, kantor, hotel) melalui lima langkah; mengumpulkan, memisahkan, merobek-robek, balling dan kemasan. Produk mentah dijual ke perusahaan manufaktur dan daur ulang di Indonesia. Bank Sampah Bintang Sejahtera menginvestasikan kembali sekitar 50% dari keuntungan untuk membantu dan mendukung pengembangan Bank Sampah di masyarakat Desa Tanak Awu. Perusahaan Bintang Sejahtera telah menciptakan lebih dari 100 peluang kerja (penuh waktu, paruh waktu, dan pekerjaan sukarela) serta memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat setempat.

Pendekatan bisnis Bank Sampah Bintang Sejahtera merupakan salah satu kunci keberhasilan untuk menjamin keberlanjutan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Bank Sampah Bintang Sejahtera meyakini bahwa dengan bersinergi dengan masyarakat dapat menjaga kelestarian lingkungan sebagai warisan terbaik untuk generasi penerus.

Telah disebutkan bahwa pertumbuhan penduduk mempengaruhi timbulnya sampah di wilayah tersebut. Oleh karena itu Bank Sampah Bintang Sejahtera dapat meminimalisir volume sampah yang ada di Wilayah Tanak Awu Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.

c. Misi Bank Sampah Bintang Sejahtera

1. Membangun karakter masyarakat sadar dan peduli lingkungan dengan cara memberikan pengetahuan.
2. Mendorong peran aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah masyarakat.
3. Mendorong pemangunan *green business* lokal baru yang ramah lingkungan mampu menciptakan lapangan kerja di bidang perlindungan lingkungan.
4. Meningkatkan pendapatan rumah tangga, terutama bagi ibu rumah tangga miskin dan masyarakat dalam keadaan sulit.

d. Struktur Bank Sampah Bintang Sejahtera

CEO	Syawaludin
Direktur	Febrianti Khairunnisa
Wakil Direktur	Ismail
Manajer Keuangan	Fitriah
Bendahara	Makna

B. Peran Bank Sampah Bintang Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah)

1. Peran Bank Sampah Bintang Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Dalam penelitian ini akan membahas terkait dengan hasil wawancara lapangan yang telah dilakukan oleh penulis yakni terkait dengan Peran Bank Sampah Bintang Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut Lombok Tengah).

Peran Bank Sampah dalam teori pertukaran adalah memberi *rewards* dan *punishment* proses pengelolaan sampah dengan tabungan tersebut, yang dinilai dengan uang atau rupiah, untuk mengubah paradigma masyarakat tentang sampah. Masyarakat tidak bisa menghukum bank sampah, jadi bank sampah menggunakan sistem *rewards*.⁴³ Oleh karena itu, mencapai kesuksesan bank sampah membutuhkan imbalan, bukan hukuman yang dijatuhkan oleh pengelola bank sampah. Di dalam artikel *Sustaining Partnership*, bank sampah merupakan sistem pengolahan sampah berbasis rumah tangga dengan memberikan ganjaran berupa uang kepada mereka yang berhasil memilah dan menyetor sampah. Besarnya uang tergantung dari jenis sampah. 44 Terkait dengan Peran Bank Sampah Bintang Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut, Lombok Tengah, dapat kita lihat dalam pendekatan data informasi penelitian dan melakukan wawancara

Untuk eksplorasi terkait dengan isu yang di angkat sebagai berikut:

Tabel 4

Daftar nama informan.

No	Nama sumber informasi	Peran sumber informasi
1	Lalu Wisnu Wardana	Kepala Desa Tanak Awu
2	Syawaludin	CEO Bank Sampah Bintang Sejahtera
3	Febrianti Khairunnisa	Direktur Bank Sampah Bintang Sejahtera
4	Makna	Bendahara Bank Sampah Bintang Sejahtera
5	Ayu Ningsih	Nasabah
6	Ahmad Yani	Masyarakat

Perpustakaan UIN Mataram

⁴¹Bambang Suwerda, *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan)*, (Yogyakarta: PustakaRihama, 2012), hlm 22

⁴²C.D. Sucipto, *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*, (Yogyakarta: Goysen, 2012), hlm. 204

⁴³Ni Made Via P. dan I Nengah Kartika, “Analisis Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Pendapatan Nasabah Bank Sampah di Kota Denpasar”, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Unud*, Vol. 7 No. 6, 2016, hlm. 126

Adapun hasil dari wawancara dan observasi peneliti dengan pengelola Bank Sampah Bintang Sejahtera yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanak Awu, Kecamatan Pujut, Lombok Tengah sebagai berikut:

Seperti yang dijelaskan oleh pengurus Bank Sampah Bintang Sejahtera, Bapak Syawaludin selaku CEO mengatakan:

“Seperti kita ketahui di Nusa Tenggara Barat, masalah besar persampahan adalah sampah pertanian, seperti botol pupuk, botol petisida atau plastik-plastk pupuk dan obat-obatan pertanian yang beresiko kalau tidak dikelola dengan baik. Itu sebabnya di dirikan Bnak sampah karena Bank Sampah ini ketika mengelolanya dengan baik manajmennya sehat ternyata Bank Sampah ini juga bisa membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat dan bisa menjadi perputaran ekonomi.”⁴⁵

“Dapat juga dikatakan bahwa kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pendapatan masyarakat sebagai nasabah bank sampah juga dapat berperan, menjadi wadah cinta lingkungan untuk meningkatkan kualitas Bank Sampah masyarakat Desa Tanak Awu.”⁴⁶

Pendapat Kepala Desa Tanak Awu mengenai bank sampah bintang sejahtera oleh bapak Lalu Wisnu Wardana sebagai berikut;

“Karena program ini bertujuan untuk mengurai sampah plastik, peran anda pasti akan baik untuk masa depan yang berkelanjutan dan bebas plastik, ditambah dapat uang lagi

⁴⁵ Syawaludin, (CEO) Bank Sampah Bintang Sejahtera, *Wawancara*, Desa Tanak Awu, 05 Juni 2023.

⁴⁶ Syawaludin, (CEO) Bank Sampah Bintang Sejahtera, *Wawancara*, Desa Tanak Awu, 05 Juni 2023.

anda bisa mendapatkan lebih banyak uang. Ibu-ibu juga bertambah tapi tidak banyak.”⁴⁷

Sama halnya yang dijelaskan oleh pengurus atau pengelola bagian bendahara Bank Sampah Bintang Sejahtera, ibu Makna mengatakan bahwa:

“Kami mencintai lingkungan, membersihkan dan melindunginya dari plastik. Ya....karena uang juga bagiannya. Memiliki tabung berarti membeli lebih banyak. Kalau kita jual ke pedagang kaki lima, kalau kita simpan setahun maka lebaran akan untung. Menurut saya, peran Bank Sampah Bintang Sejahtera sangat bermanfaat bagi pemerintah daerah dalam mengupayakan lingkungan yang bersih dan meningkatkan perekonomian atau pendapatan rumah tangga.”⁴⁸

Menurut pendapat ibu Ayu Ningsih salah satu ibu rumah tangga yang telah bergabung menjadi nasabah Bank Sampah Bintang Sejahtera tentang peran Bank Sampah Bintang Sejahtera ia menyampaikan :

“Keberadaan bank sampah ini membawa perubahan bagi desa ini. Rumah saya dekat sungai dan saya sering membuang sampah ke sungai. Untungnya, dengan bank sampah Bintang Sejahtera, barang-barang bekas atau tidak terpakai masih bisa dihargai dengan potongan rupee dan menghasilkan uang.”⁴⁹

Seperti yang di jelaskan oleh pengurus Bank Sampah Bintang Sejahtera, penjelasan tersebut diperkuat dengan pendapat ibu Febrianti Khairunnisa selaku Direktur ia mengatakan:

“Hal ini terlihat dari upaya yang kami (tim) lakukan setiap awal bulan untuk membersihkan lingkungan dan

⁴⁷ Lalu Wisnu Wardana, Kepala Desa, *Wawancara*, Desa Tanak Awu, 05 Juni 2023.

⁴⁸ Makna, Bendahara Bank Sampah Bintang Sejahtera, *Wawancara*, Desa Tanak Awu, 05 Juni 2023.

⁴⁹ Ayu Ningsih, Nasabah Bank Sampah Bintang Sejahtera, *Wawancara*, Desa Tanak Awu, 05 Juni 2023.

menyelamatkan sampah dari pelanggan yang berpartisipasi. Ketika sampah menumpuk di ladang, pinggir jalan, dan sungai yang juga dijadikan tempat pembuangan sampah setelah Bank Sampah Bintang Sejahtera berdiri, jumlah sampah pun terkendali.”⁵⁰

Seperti yang disampaikan oleh bapak Ahmad Yani selaku masyarakat Desa Tanak Awu;

“Peran bank sampah Bintang Sejahtera adalah membawa peran positif baik bagi perekonomian rumah tangga maupun lingkungan. Berperan aktif dan sangat bermanfaat dalam perekonomian dan ekologi desa menuju kesejahteraan.”⁵¹

Pada saat wawancara bersama dengan Bapak Lalu Wisnu Wardana, Bapak Syawaludin, Ibu Febrianti Khairunnisa, Ibu Makna, Ibu Ayu Ningsih, Bapak Ahmad Yani sesuai dengan observasi yang dilakukan di Bank Sampah Bintang Sejahtera yang berperan menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan dan membuat sampah menjadi barang yang lebih ekonomis sehingga menambah penghasilan masyarakat.⁵²

2. Kendala-kendala yang dihadapi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Mengenai kendala yang dihadapi selama pengoperasian Bank Sampah Bintang Sejahtera terbagi menjadi dua kendala yaitu kendala internal dan kendala eksternal sebagai berikut.

a. Kendala Internal

1) Kurangnya SDM untuk tenaga kerja dalam Bank Sampah

Sebagian besar pemuda dan masyarakat masih menginginkan keuntungan finansial atau pendapatan dari pengoperasian sistem pengelolaan sampah. Oleh

⁵⁰ Febrianti Khairunnisa, Direktur Bank Sampah Bintang Sejahtera, *Wawancara*, Desa Tanak Awu, 05 Juni 2023.

⁵¹ Ahmad Yani, Masyarakat, *Wawancara*, Desa Tanak Awu, 05 Juni 2023.

⁵² *Observasi*, lapangan pada 05 Juni 2023.

karena itu, eksekutif yang berpengetahuan luas dan tulus mengenai bank sampah nirlaba akan kurang diminati. Seperti wawancara dengan Ibu Febrianti Khairunnisa selaku Direktur Bank Sampah Bintang Sejahtera sebagai berikut;

“Salah satu kendala internal yang dihadapi Bank Sampah Bintang Sejahtera adalah belum efektifnya manajemen atau pengurus penerus. Karena jumlah pengelola saat ini sangat sedikit, maka diperlukan generasi muda yang semangat untuk mengatasi kendala yang ada. Dan karena sifat operatornya, pekerjaan sosial menghadapi banyak kesulitan. Sebagai pengelola, kami bosan dengan hasil buruk jika tidak didasari keikhlasan.”⁵³

Hal ini juga diperjelas oleh Bapak Syawaludin selaku CEO Bank Sampah Bintang Sejahtera sebagai berikut;

“Saya mengelola Bank Sampah Bintang Sejahtera sejak awal, kendala internalnya adalah hak masyarakat yang ingin menjadi pengurus atau pengurus Bank Sampah Bintang Sejahtera, khususnya generasi muda. Masyarakat masih cenderung memikirkan pendapatan ketika mengelola Bank Samapah.”⁵⁴

Hal tersebut juga dikemukakan dalam wawancara dari Bapak Ahmad Yani selaku masyarakat memandang jumlah pengurus Bank Sampah sebagai berikut;

“Kendala internal yang tampaknya dihadapi oleh Bank Sampah Bintang Sejahtera adalah kurangnya

⁵³ Febrianti Khairunnisa, Direktur Bank Sampah Bintang Sejahtera, *Wawancara*, Desa Tanak Awu, 05 Juni 2023.

⁵⁴ Syawaludin, (CEO) Bank Sampah Bintang Sejahtera, *Wawancara*, Desa Tanak Awu, 05 Juni 2023.

tenaga untuk mendukung pengelolaan operasional yang kurang optimal.”⁵⁵

Pada wawancara Ibu Febrianti Khirunnisa, Bapak Syawaludin dan Bapak Ahmad Yani sesuai dengan observasi yang dilakukan di Bank Sampah Bintang Sejahtera yang memiliki kendala internal yang berupa kurangnya tenaga kerja dalam pelaksanaan sistem kinerja Bank Sampah Bintang Sejahtera yang aktif serta diperlukan penerus tenaga kerja yang memiliki semangat kerja sosial.⁵⁶

b. Kendala Eksternal

1) Kurangnya penyelenggaraan pelatihan

Penyelenggaraan pelatihan bagi pengelola bank sampah diperlukan untuk mengembangkan visi dan misi bank sampah. Keterlibatan manajemen yang baik akan menghasilkan kinerja sistem yang sehat. pelatihan para pemangku kepentingan, sejumlah pihak luar bank sampah, baik dari instansi pemerintah maupun swasta, dapat memberikan pelatihan mengenai pengelolaan bank sampah serta keterampilan yang sesuai dan sesuai dengan gaya pengelolaan bank sampah. Menurut pernyataan Ibu Febrianti Khairunnisa sebagai berikut;

“Terkait kendala eksternal, masih kurangnya implementasi dari Bank Sampah Bintang Sejahtera maupun dari luar, juga dari pemerintah, untuk meningkatkan minat dan citra masyarakat terhadap bank sampah. Namun, pemerintah daerah secara bertahap memberikan perhatian terhadap hal tersebut.”⁵⁷

⁵⁵ Ahmad Yani, Masyarakat, *Wawancara*, Desa Tanak Awu, 05 Juni 2023.

⁵⁶ *Observasi*, lapangan pada 05 Juni 2023.

⁵⁷ Febrianti Khairunnisa, Direktur Bank Sampah Bintang Sejahtera, *Wawancara*, Desa Tanak Awu, 05 Juni 2023.

Hal ini pula diperjelas oleh Ibu Ayu Ningsih selaku nasabah Bank Sampah Bintang Sejahtera sebagai berikut;

“Kendala eksternal pada Bank Sampah Bintang Sejahtera yaitu kurangnya penyelenggaraan seperti pelatihan mengenai bank sampah dan pengelolaann yang dapat menguntungkan kinerja dalam program yang telah ada.”⁵⁸

Dari hasil wawancara mengenai kendala eksternal terkait bank sampah Bintang Sejahtera, peneliti memberikan komentar mengenai permasalahan tersebut dengan peraturan yang ada saat ini yang menyatakan cocok untuk sektor tersebut seperti terlihat pada bank sampah Bintang Sejahtera kurang atau tidak ada dukungan dari pemerintah dalam menerapkan metode pelatihan dan manajemen.”⁵⁹

The logo of Universitas Islam Negeri Mataram is a green star-shaped emblem with a white border. Inside the star, there is a stylized representation of a book and a quill pen. Below the star, the text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM" is written in a serif font. The logo is semi-transparent and overlaid on the text of the document.
Dokumentasi UIN Mataram

⁵⁸ Ayu Ningsih, Nasabah Bank Sampah Bintang Sejahtera, *Wawancara*, Desa Tanak Awu, 05 Juni 2023.

⁵⁹ *Observasi*, lapangan pada 05 Juni 2023.

BAB III

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data dan temuan dan penelitian yang sebagaimana di uraikan pada BAB II, maka langkah selanjutnya adalah pembahasan.

A. Analisis Peran Bank Sampah Bintang Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Pembahasan ini didasarkan pada bukti-bukti lapangan yang disusun secara sistematis untuk menghasilkan informasi yang faktual dan terkini. Peran Bank Sampah Bintang Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peran tersebut mempunyai kemampuan untuk mendukung masyarakat agar lebih aktif dalam kegiatan sosial bagi lingkungan dan juga untuk kesejahteraan pendapatan keluarga.

Peran Bank Sampah Bintang Sejahtera juga dapat dikatakan sejalan dengan teori Gugun Gunawan yang menyatakan bahwa mendaur ulang seluruh sampah dan mengembalikannya ke perekonomian masyarakat atau alam merupakan alternatif penunjukan yang sangat menjanjikan. Daur ulang dapat mengurangi tekanan terhadap sumber daya alam.⁶⁰ Hal ini tercermin dalam pengelolaan sampah di bank sampah sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program Bank Sampah Bintang Sejahtera berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dari pengelolaan sampah.

⁶⁰ Rofik Effendi, dkk., Tinjauan Islam Terhadap Peran Bank Sampah Asri Dalam Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Desa Puhsarang Kediri, *Jurnal Qawanin*,.... hlm. 17

Peran Bank Sampah tercermin dari dampak perubahan lingkungan. Perubahan yang dilakukan Bank Sampah belum tuntas karena hanya faktor ekonomi, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan.

Dalam kaitannya dengan kesejahteraan, yang dimaksud dengan terpenuhinya kebutuhan atau persyaratan ekonomi, fisik, dan mental, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan produktivitas kerja di tempat kerja, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Kesehatan adalah program berkelanjutan yang ditawarkan atau didukung oleh bisnis atau organisasi. Oleh karena itu, bank sampah memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat sebagai nasabah bank sampah Bintang Sejahtera dan masyarakat.

B. Analisis Kendala-kendala yang dihadapi Bank Sampah Bintang Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Kinerja suatu organisasi tidak lepas dari hambatan-hambatan yang dihadapinya. Hal serupa juga terjadi pada Bank Sampah Bintang Sejahtera sejak awal berdiri hingga saat ini. Kendala-kendala tersebut dijelaskan oleh penanggung jawab sebagai berikut;

1. Kendala Internal

- a. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) untuk tenaga kerja dalam Bank Sampah Bintang Sejahtera

Tujuan dari kebutuhan sumber daya manusia yang dibutuhkan pada Bank Sampah Bintang Sejahtera adalah untuk para pengurus/pengelola demi keberlangsungan sistem kerja Bank Sampah Bintang Sejahtera, karena pengelola/Pengurus yang ada saat ini

sudah tua dan perlu adanya pergantian dalam pengelolaan sampah bank.

2. Kendala Eksternal

a. Kurangnya penyelenggaraan pelatihan

Dengan adanya penyelenggaraan pelatihan untuk sistem kinerja ataupun kegiatan program bank sampah dapat terlaksana dengan baik, dengan menarik minat masyarakat dan citra bank sampah.

Hal ini juga terlihat dalam Teori Kendala Dr.Eliyahu M.Goldratt, yang memberikan metode khusus untuk mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan yang ada dalam kelangsungan pengoperasian suatu sistem. Tahap atau langkah yang terkenal dalam teori ini adalah *Five Focusing Steps* atau Lima Tahap Fokus sebagai berikut;⁶¹

- a) Mengidentifikasi sistem kendala,
- b) Memutuskan bagaimana mengeksploitasi kendala,
- c) Subordinasi dan sinkronisasi kendala,
- d) Meningkatkan kinerja kendala,
- e) Hilangkan kendala dan melakukan evaluasi ulang terhadap prosesnya.

⁶¹ Eliyahu M. Goldratt, *The goal: A Process of Ongoing Improvement* (North River Press: Amerika Serikat, 1984)

Jika Sistem Kinerja Bank Sampah Bintang Sejahtera diterapkan maka ibarat sebuah organisasi atau instansi yang bergerak dalam meningkatkan keuntungan. Namun sistem operasional Bank Sampah Bintang Sejahtera berbeda dalam peningkatan nilai kegiatan sosial. Dari sekian banyak kendala yang peneliti temui, mereka mengidentifikasi kendala internal dan eksternal yang masing-masing adalah:

Kendala internal bank sampah Bintang Sejahtera adalah kurangnya pengelola yang efektif, sistem yang belum kuat bagi masyarakat, adanya perbedaan usulan kebijakan pemilihan pemulung, jumlah pengelola, dan kurangnya kepercayaan. Pengawas terhadap pengelolaan Bank Sampah Bintang Sejahtera, serta kurangnya kerjasama dan rasa hormat atau rasa cemas aparat pemerintah daerah terhadap pengelolaan Bank Sampah Bintang Sejahtera. Kendala eksternal yang dihadapi oleh Bank Sampah Bintang Sejahtera adalah sikap apatis masyarakat dalam mengelompokkan sampah yang boleh dijual kepada pengepul, kurangnya sikap rajin menyeter pada transaksi pembuangan sampah terjadwal dan harga sampah yang dapat berubah pada saat bertransaksi.

Hal ini memerlukan kegigihan atau profesionalisme pengelola Bank Sampah, yang mungkin menghadapi hambatan internal terhadap sistem pelaksanaan program yang telah ditetapkan. Sebagai manajer yang kolaboratif dan komunikatif, ia dapat memastikan keberhasilan dalam mencapai strateginya. Dapat dikatakan bahwa semakin baik sumber daya manusianya, maka sistem pelaksanaannya akan semakin efisien dan

tangguh terhadap kendala-kendala internal dan eksternal. Dan adanya hubungan kerjasama yang baik dalam kelompok internal dan eksternal juga menciptakan banyak kondisi yang menguntungkan bagi keberlanjutan sistem yang lebih efektif.

Pengawasan yang semakin ketat sangat diperlukan bagi pimpinan, atau jika berkedudukan di Bank Sampah Bintang Sejahtera, bagi Kepala Desa Tanak Awu yang bersedia mendengarkan keluhan dan membuat rencana proaktif dalam sistem operasional yang dikelola oleh badan pengelola Bank Sampah Bintang Sejahtera. Hal

ini diharapkan menjadi pengkajian berkelanjutan untuk memberikan dampak preventif dan mengurangi kondisi yang menjadi hambatan.

Pertimbangan-pertimbangan yang ada dalam pengambilan keputusan politik strategis dalam menghadapi kendala yang dihadapi berarti harus mampu berkali-kali menjadi benteng untuk mempertahankan, menghilangkan atau mencegah hal-hal yang dikhawatirkan akan terulang kembali atau menimbulkan permasalahan lain. Dalam rangka mempertimbangkan secara matang hasil yang dapat menjadi dukungan kuat untuk mengatasi hambatan internal dan eksternal, maka diperlukan intervensi dari pemerintah daerah dan role model atau tokoh berpengaruh untuk mendukung pelaksanaan program yang bermanfaat bagi rakyat.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Bank Sampah Bintang Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat diantaranya wadah masyarakat sebagai pemberdaya dari segi lingkungan dan peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh Bank Sampah Bintang Sejahtera sendiri dalam kendala internal dan eksternal. Dalam sebuah kepengurusan terkadang pengurus lalai akan porsi tugas dibebankan sehingga terkadang kurang kerjasama antara pengurus (*human error*) yang mana hanya memiliki delapan anggota kepengurusan serta adanya kesenjangan komunikasi antara pemerintah lingkup daerah yang menaungi dan pengelola bank sampah. Selain itu, kendala yang dihadapi pada faktor eksternal diantaranya memiliki kurangnya penyelenggaraan pelatihan, bimbingan dan pendamping untuk pengelola/pengurus bank sampah.

B. Saran

1. Bagi Kepala Desa Tanak Awu
Diharapkan dapat mendampingi dan membina secara konsisten serta maksimal mengenai dampak bank sampah pada kesejahteraan masyarakat kelestarian lingkungan terlebih pada mengembangkan bentuk apresiasi program pengolahan sampah yang menimbulkan suatu pendapatan masyarakat di desa Tanak Awu kecamatan Pujut Lombok Tengah.
2. Bagi Bank Sampah Bintang Sejahtera
Diharapkan dapat terus berbenah-diri dengan program-program yang direncanakan guna kemashlatan masyarakat desa Tanak Awu dan tetap semangat menjalankan amanah. Karena suatu kelompok sosial dapat terukur dari banyaknya kendala yang dihadapinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi maupun kajian lanjutan tentang penelitian yang berhubungan permasalahan Bank Sampah untuk kesejahteraan masyarakat sehingga bisa menyempurnakan hasil penelitian yang telah penulis teliti.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rozak, *Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), 2014.
- Akhmad Fauzi, *Ekonomi Sumberdaya Alam Dan Lingkungan: Teori Dan Aplikasi*,(Jakarta: Gramedia, 2006), hlm. 188.
- Bambang Suwerda, *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan)*, (Yogyakarta: PustakaRihama, 2012), hlm 22.
- Bambang Suwerda, *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan)*, (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012), hlm. 68-69.
- Bambang Wintoko, *Paduan Praktis Mendirikan Bank Sampah Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Kemajuan Finansial Cet.I*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2013), hlm.70.
- Boy S. Bakhri, “Perspektif Ekonomi Syariah tentang Peranan Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Tempatan”, *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No.1, 2018, hlm 32.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 76.
- C.D. Sucipto,*Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*,(Yogyakarta:Goysen, 2012),hlm. 204.
- Ditjen PSLB3 KLHK, “Rapat Koordinasi Nasional Bank Sampah Ke- 6”, dalam <https://pslb3.menlhk.go.id/portal/read/rapat-koordinasi-nasional-bank-sampah-ke-6>, diakses pada tanggal 1Desember 2022, pukul 11:42.
- Ekiv Intan Almaidah, dkk., Tinjauan Terhadap Peran

Bank Sampah Asri Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Puhsarang Kabupaten Kediri, *Jurnal Qawanin*, Vol. 2, No. 2, 2018, hlm. 16.

Hasan Ismail, dkk., *Ekonomi Politik Pembangunan: Kajian Isu Ekonomi Politik Pembangunan di Indonesia*, (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia,), hlm. 116.

Idham Khalid, “Melihat TPA Kebon Kongok di Lombok Sampah Sudah Melebihi Kapasitas Perluasan ditolak Warga”, dalam <https://amp.kompas.com/regional/read/2022/06/07/083948078/melihat-tpa-kebon-kongok-di-lombok-sampah-sudah-melebihi-kapasitas>, diakses tanggal 30 Juni 2022, pukul 19.00.

Jean Anggraini, *Dampak Bank Sampah terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Lingkungan (Studi Kasus Bank Sampah Cempaka II di Kelurahan Pondok Petir Rw: 09 Bojongsari Kota Depok)*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), 2013.

Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007), hlm. 103.

Linda Putri Indarti, *Peranan Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (S tudi Kasus Pada Bank Sampah Adipati Mersi Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas)*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), 2018.

Ni Made Via P. dan I Nengah Kartika, “Analisis Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Pendapatan Nasabah Bank Sampah di Kota Denpasar”, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Unud*, Vol.7 No. 6, 2016, hlm. 1261.

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, Dan Recycle Melalui Bank Sampah

Ruski, “Pengaruh Perogram Bank Sampah Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Nasabah Bank Sampah lavender (BSL) di Desa Mlajah Bangkalan”, Jurnal Ilmiah, Vol. 2 No. 1, 2014, hlm. 129.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.145.

Tim Penyusun BPS, *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2018*, (Badan Pusat Statistik:Jakarta, 2018), hlm. 8.

Undang-undang Republik Indonesia, *Tentang Pengolaan Sampah*, (Kementerian NegaraLingkungan Hidup, 2008), hlm. 2-3.

Wiwik Tiswiyanti, Dewi Fitriani, Fitriani Mansur, Suswita Roza, Widya Sari Wendry, “Sosialisasi Peran Bank Sampah dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan dan Kesejahteraan Masyarakat”, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 1, Nomor 2, September-Desember 2021.

Website :

<https://ntb.bps.go.id> di akses pada 03 Maret 2023 15.00 WITA.

<https://siangsa.com/standar-manajemen-dan-sistem-pemilahan-sampah-bank-sampah/> diakses pada tanggal 03 Maret 2023 pukul 13.34 WIB.

<https://bintangsejahtera.co.id/page/profil.php>

Lampiran-lampiran



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

- A. Pertanyaan Kepada Pengelola Bank Sampah Bintang Sejahtera
1. Apa motivasi Bapak/Ibu mendirikan Bank Sampah Bintang Sejahtera?
 2. Bagaimana latar belakang berdirinya Bank Sampah Bintang Sejahtera?
 3. Bagaimana peran Bank Sampah Bintang Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ?
 4. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Bank Sampah Bintang Sejahtera ?
 5. Pernahkah Bank Sampah Bintang Sejahtera melakukan kegiatan ?
 6. Apa saja pelatihan yang dilakukan Bank Sampah Bintang Sejahtera?
 7. Bagaimana partisipasi masyarakat dengan adanya Bank Sampah Bintang Sejahtera?
 8. Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi nasabah Bank Sampah Bintang Sejahtera?
 9. Bagaimana menurut Bapak/Ibu setelah adanya Bank Sampah Bintang Sejahtera, apakah kebersihan di Desa Tanak Awu terjaga?
 10. Apa saja kegiatan yang pernah Bapak/Ibu ikuti selama menjadi nasabah di Bank Sampah Bintang Sejahtera?

Lampiran 2 Dokumentasi





Perpustakaan **UIN Mataram**



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:2070/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

AHMAD FIKRI AKBAR MISBAH
190501273

FEBI/ES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:2507/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

AHMAD FIKRI AKBAR MISBAH

190501273

FEBI/ES

Dengan Judul SKRIPSI

PERAN BANK SAMPAH BINTANG SEJAHTERA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DI DESA TANAK AWU KECAMATAN PUJUT LOMBOK TENGAH)

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 25 %

Submission Date : 15/09/2023





Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621299-623609 Fax. (0370) 625337 Jember Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

Nomor : 714 /Un.12/FEBI/PP.00.9/05/2023
Lamp : 1 (satu) Gabung
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,
Kantor Desa Tanak Awu
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ahmad Fikri Akbar Miabah
NIM : 190501273
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : PERAN BANK SAMPAH BINTANG SEJAHTERA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DI DESA TANAK AWU KECAMATAN PUJUT LOMBOK TENGAH)

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Mataram, 29 Mei 2023

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kebudayaan



Dr. Bekti Badriati, M.E.I

Lampiran 3

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Ahmad Fikri Akbar Misba
Tempat, Tanggal Lahir : Mataram, 16 Mei 1998
Alamat : Jl. Energi, Gg. Paus No.16 Lingkungan Gatep, Ampenan Selatan.

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 13 Ampenan
2. SMPN 10 Mataram
3. SMKN 3 Mataram
4. UIN Mataram

C. Pengalaman Organisasi

1. 2019-2023 Ketua Remaja Masjid Al-Istiqomah Gatep Ampenan Selatan
2. 2022-2023 Ketua karang taruna Tunas Muda Ampenan Selatan
3. 2021-2022 Vice Mentri Public Relation ESC



Perpustakaan UIN Mataram